

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

Lokasi

**BALAI TEKNOLOGI KOMUNIKASI PENDIDIKAN (BTKP)  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun guna memenuhi syarat ujian  
Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing Lapangan : Isniatun Munawaroh, M. Pd



Disusun Oleh :

Fitra Kurniawati (12105244010)

**KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Lembaga, Koordinator PPL di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP) dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNY, menyatakan bahwa :

Nama : Fitra Kurniawati  
NIM : 12105244010

Telah melaksanakan program kegiatan PPL di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Pemerintah Daerah Istimewah Yogyakarta mulai tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 11 September 2015. Sebagai wujud pertanggungjawaban hasil kegiatan PPL tersebut, maka terangkum laporan program kegiatan beserta matrik kegiatan dan lampiran.

Yogyakarta, 11 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing  
Lapangan PPL TP UNY



**Isniatun Munawaroh, M. Pd**  
NIP. 19820811 2005001 2 002

Koordinator PPL  
BTKP D. I. Yogyakarta



**Dra. Nanik Sumbawati**  
NIP. 19580627 198303 2 007



Kepala BTKP D.I. Yogyakarta

**Singgih Raharjo, S.H. M. Ed**

NIP. 19650514 199203 1011

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmatNya kami dapat menyelesaikan program kegiatan PPL beserta laporan ini dengan baik. Laporan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami yang telah melaksanakan kegiatan PPL mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015 di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan Dinas Dikpora Pemda DIY.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu bentuk latihan bagi kami dalam mengenal dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat belajar mempraktikkan ilmu-ilmu yang selama ini telah diperoleh di perkuliahan, memberikan bantuan baik berupa pemikiran maupun tenaga dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program di lembaga yang bersangkutan. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh ilmu baru dari lembaga tempat dilaksanakannya praktik pengalaman lapangan.

Keberhasilan program PPL ini tentu didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Pusat Pengembangan PPL & PKL Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan panduan pelaksanaan PPL.
2. Bapak Singgih Raharjo, S.H, M.E.d selaku Kepala BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PPL di BTKP
3. Ibu Isniatun Munawaroh, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah membimbing, mengarahkan, dan memandu kami
4. Ibu Dra. Nanik Sumbawati, selaku koordinator PPL di BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY
5. Bapak/Ibu Karyawan/wati BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY
6. Serta pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun agar laporan ini dapat disempurnakan.

Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

**Penyusun**

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

B. Perumusan Program PPL

BAB II PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

A. Program Kerja Utama

B. Program Kerja Utama Partisipatif

C. Program Kerja Tambahan

BAB III PENUTUPAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## **ABSTRAK**

Oleh : Fitra Kurniawati

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh TIM PPL program studi Teknologi Pendidikan UNY di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan Dinas Dikpora Pemda DIY. Pelaksanaan PPL berlangsung selama satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. Berdasarkan observasi dan orientasi yang telah dilaksanakan, beberapa hal yang perlu menjadi perhatian tim PPL dan juga pihak Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP) adalah upaya optimalisasi pengenalan peran BTKP dalam bidang pendidikan, agar setiap sekolah di lingkungan Pemda DIY dapat lebih mengenal dan memperoleh manfaat langsung dalam pelaksanaan program kerja BTKP.

Berdasarkan analisis situasi keadaan dan kebutuhan tersebut maka kelompok PPL jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (KTP FIP UNY) tahun 2015 melaksanakan program-program kerja yang dapat mendorong kemajuan dan profesionalisme BTKP ke arah yang lebih baik. Adapun program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL sejumlah 19 program kerja yang terdiri dari 11 program utama dan 9 program kerja tambahan.

Saya telah melaksanakan program kerja utama Pengembangan Produksi Media Budaya Berbasis TI (E-book) dan program kerja tambahan sesuai dengan yang diharapkan, hal ini tidak lepas dari dukungan segenap jajaran pimpinan dan karyawan BTKP.

Kata Kunci : *Praktik Pengalaman Lapangan, BTKP*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Multimedia pembelajaran merupakan hal yang wajib diketahui oleh para pendidik masa kini. Kemajuan ICT/TIK (Teknologi Informasi Komunikasi) mendorong lahirnya media-media yang mampu menyajikan pembelajaran yang interaktif dan komunikatif. Media interaktif telah banyak dijumpai di berbagai sekolah maupun instansi pemerintah yang menyelenggarakan diklat bagi para pendidik. Pada kenyataannya, masih jarang ditemukan penggunaan multimedia interaktif yang dilaksanakan secara komprehensif dan menunjang proses pembelajaran secara optimal. Multimedia banyak dipandang sebagai alat ‘ajaib’ yang dengan instan mampu menuju proses pembelajaran yang berhasil. Pandangan tersebut, rupanya belum diimbangi dengan keahlian pendidik dalam memilih, menggunakan, serta mengevaluasi media yang hendak digunakan.

Kesadaran akan pentingnya proses pembelajaran berbasis multimedia, direspon oleh pemerintah dengan mendirikan Sanggar Teknologi Komunikasi (Tekkom) Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis Pusat Teknologi Komunikasi Pendidikan (Pustekkom) Depdiknas sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah. Balai Teknologi Komuniiasi Pendidikan yang selanjutnya disebut BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY mempunyai tugas menyelenggarakan pengembangan, produksi, dan layanan sumber belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Tugas tersebut berkaitan erat dengan perbaikan mutu proses pembelajaran berbasis multimedia yang telah ada selama ini. BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY sendiri memiliki visi yaitu “Menjadi pusat sumber belajar pendidikan formal dan non formal jenjang pendidikan dasar dan menengah berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkemuka di Indonesia Tahun 2025.” Sementara itu, misi dari BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY adalah sebagai berikut:

1. Menyusun bahan usulan kebijakan teknis di bidang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk keperluan pendidikan.
2. Memberantas buta komputer bagi pendidikan dan tenaga kependidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Mengembangkan dan memproduksi materi/bahan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pendidikan formal dan non-formal.
4. Mempromosikan dan memberikan layanan teknis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.
5. Melakukan pelayanan konsultasi dalam penggunaan Teknologi Komunikasi Pendidikan bagi sekolah dan luar sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Pemda DIY.

Teknologi Pendidikan adalah studi dan etika praktik untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui penciptaan, penggunaan, dan pengaturan proses dan sumber daya teknologi. Jika dilihat dari definisi tersebut, pokok permasalahan antara teknologi pendidikan dan BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY mengarah pada suatu titik yang sama, yaitu pengelolaan sumber belajar atau teknologi yang tepat guna. Sebagai seorang teknologi pendidikan, BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY merupakan wadah yang tepat untuk mengaktualisasikan diri dalam mengelola sumber belajar yang tepat guna mensukseskan proses pembelajaran, melalui berbagai media audio, siaran radio streaming, media video, CD interaktif, dan lain sebagainya.

Setelah kegiatan observasi dan orientasi dilakukan, maka ada beberapa hal yang perlu dioptimalkan di BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY yakni :

1. Pengenalan dan optimalisasi peran BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY dalam bidang pendidikan yang dirasa masih perlu lebih ditingkatkan agar setiap sekolah dapat lebih mengenal dan memperoleh manfaat BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY dengan sebaik-baiknya.
2. Program kerja yang akan dilaksanakan oleh BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak.
3. Fasilitas sumber belajar yang ada di BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY (contohnya seperti perpustakaan, Radio Streaming) belum dikelola secara maksimal untuk dapat diakses khalayak luas.
4. Para pegawai BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY memerlukan bantuan Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan program kerjanya.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka kelompok PPL jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 akan mempersiapkan program-program kegiatan yang dapat mendorong kemajuan dan profesionalisme BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY ke arah yang lebih baik.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan**

1. **Nama Program** : **Seminar Pendidikan**  
**Deskripsi Program** : Program ini diselenggarakan oleh BTKP. Dalam penyelenggaraannya, seminar pendidikan ini mengundang para guru TI, meliputi dari jenjang SD, SMP, SMA dan SMK. Dimana kegiatan ini juga mengundang para ahli dalam dunia pendidikan untuk memberikan sebuah wawasan tentang dunia pendidikan dan memberikan sebuah motivasi kepada guru maupun siswa-siswi yang mengikuti kegiatan

- seminar.
- Partisipatoris : Partisipasi yang dapat dilakukan yaitu membantu pengembangan desain banner, pengembangan desain sticker, pengembangan desain leaflet, dan dokumentasi program kegiatan.
- Dana :
- Waktu : 18-19 Agustus 2015
- Penanggung jawab : Irma Yulinda Maslich, Hilma Aulia
- 2. Nama Program : Pameran Pendidikan**
- Deskripsi Program : Program Pameran Pendidikan ini diselenggarakan oleh BTKP, kegiatan ini meliputi membuka stand-stand untuk setiap kegiatan yang ada di BTKP. Kegiatan ini juga memamerkan produk-produk dari lembaga BTKP sendiri. Seperti pameran video-video pembelajaran, fasilitas yang ada di lembaga BTKP, radio streaming, serta profil lembaga BTKP itu sendiri. Untuk radio streaming BTKP membuka kompetisi untuk anak-anak dari jenjang SMP hingga SMA/SMK untuk live streaming menjadi penyiar radio di BTKP.
- Partisipatoris : Partisipasi yang dapat dilakukan pada kegiatan Pameran Pendidikan ini meliputi pengembangan desain banner, pengembangan desain sticker, pengembangan desain leaflet, moderator, dan dokumentasi program kegiatan.
- Dana :
- Waktu : 18-19 Agustus 2015
- Penanggung jawab : Achmad Subekti Trimantoto
- 3. Nama Program : Siaran JB Radio**
- Deskripsi Program : Kegiatan ini merupakan kegiatan baru di lembaga BTKP kegiatan JB raido ini meliputi kegiatan tentang seputar dunia pendidikan, info-info pendidikan, juga ada kegiatan yang mengundang narasumber dari pakar pendidikan sendiri. Kegiatan ini dilakukan setiap hari kerja.
- Partisipatoris : Partisipasi yang dapat diikuti adalah tiap hari 2 anggota PPL ikut jadi penyiar, mengunduh lagu, playlist lagu, membantu kegiatan di back stage seperti mengurus surat-surat untuk narasumber dan lain-lain.
- Dana :

- Waktu : Tiap hari kerja
- Penanggung jawab : Astari Fitri P., Saeful Iman
- 4. Nama Program : JB Tube (Jogja Belajar Tube)**
- Deskripsi Program : Program kegiatan JB Tube ini adalah memonitoring dan mengevaluasi pemanfaatan Jogja Belajar ke sekolah-sekolah binaan BTKP, guna mengetahui perkembangan dari penggunaan fasilitas yang sudah diberikan oleh lembaga BTKP ke sekolah-sekolah binaan BTKP.
- Partisipatoris : Program kegiatan ini dapat berpartisipasi dalam hal survey ke sekolah-sekolah binaan BTKP
- Dana :
- Waktu :
- Penanggung jawab : M. Ikhwanul Muslimin, Dwi Setia Nurissa
- 5. Nama Program : Analisis Draft Master Video**
- Deskripsi Program : Program kegiatan ini diselenggarakan oleh BTKP. Pada kegiatan ini mengundang guru-guru dan siswa dari sekolah-sekolah binaan BTKP untuk diujicobakan video yang dibuat oleh BTKP sendiri. Pada akhir kegiatan ini adalah memberi masukan merangkum hasil evaluasi kegiatan yang diselenggarakan oleh BTKP.
- Partisipatoris : Program kegiatan ini dapat berpartisipasi dalam hal membuat laporan hasil evaluasi, monitoring kegiatan, dan dokumentasi kegiatan.
- Dana :
- Waktu :
- Penanggung jawab : Indy Annisa Persada
- 6. Nama Program : Pengembangan Multimedia Instruksional**
- Deskripsi Program : Kegiatan ini diselenggarakan oleh lembaga BTKP sendiri, dalam kegiatan ini adalah membuat suatu multimedia pembelajaran yang berupa macromedia flash. Dalam proses produksinya dikerjakan oleh beberapa ahli media dan beberapa teknisi.
- Partisipatoris : Program kegiatan ini dapat berpartisipasi dalam pembuatan instrumen validasi media untuk memvalidkan media tersebut.
- Dana :
- Waktu : 10-12 Agustus 2015
- Penanggung jawab : Dana Andrya Donovan
- 7. Nama Program : Pendampingan Ujicoba Produksi Animasi**

- Deskripsi Program : Program ini adalah menguji cobakan hasil produksi animasi BTKP, mendatangkan para ahli sasaran siswa sesuai animasi.
- Partisipatoris : Partisipasi yang dapat dilakukan adalah pendampingan tamu ahli media dan materi media video animasi, dokumentasi program kegiatan
- Dana : -
- Waktu : 18-20 Agustus 2015
- Penanggung jawab : Dwiken Aulia Sugesti
- 8. Nama Program : Pengembangan Produksi Media Budaya Berbasis TI (e-book)**
- Deskripsi Program : Kegiatan produksi media budaya berbasis TI (e-book).
- Partisipatoris : Partisipasi yang dapat dilakukan adalah membantu desain sesuai prinsip-prinsip desain pesan pembelajaran dan pengaplikasian macromedia flash.
- Dana : -
- Waktu : 18 Agustus-7 September 2015
- Penanggung jawab : Fitra Kurniawati
- 9. Nama Program : Pengembangan Desain Instruksional pembelajaran (media video)**
- Deskripsi Program : Kegiatan ini merupakan kegiatan di mana lembaga BTKP membuat sebuah media pembelajaran berbentuk video baik itu video pembelajaran ataupun video yang lain yang menyangkut dengan dunia pendidikan. Kemudian pada akhir kegiatan ini, hasil media video dari BTKP itu sendiri diuji cobakan ke sekolah-sekolah binaan BTKP. Dan hasilnya akan dievaluasi pada akhir dari kegiatan. Apakah video ini berhasil dikembangkan atau tidak.
- Partisipatoris : Kegiatan ini dapat berpartisipasi dalam pembuatan instrumen-instrumen kegiatan, meliputi validasi dari ahli media dan ahli materi.
- Dana :
- Waktu : 20 Agustus 2015
- Penanggung jawab : M. Rastra Surya Perdana, Akhmad Fauzi
- 10. Nama Program : Launching Produk BTKP**
- Deskripsi Program : Kegiatan ini berupa meluncurkan produk-produk baru dari lembaga BTKP yang sudah di buat dan diuji cobakan dari layanan produksi dan promosi. Kegiatan ini dilakukan di depan kantor lembaga

BTKP yang bertujuan untuk mengenalkan produk-produk terbarunya. Kegiatan launching ini disusun oleh Event Organizer yang sudah ditunjuk oleh lembaga BTKP.

Partisipatoris : Kegiatan ini dapat berpartisipasi dalam hal dokumentasi dan ikut membantu dalam persiapan launching produk.

Dana :

Waktu : 13 Agustus 2015

Penanggung jawab : Katarina Ardela Handayani

**11. Nama Program : Pengelolaan Interface Website**

Deskripsi Program : Kegiatan ini adalah mendesain/mengubah tampilan website dari lembaga BTKP. Serta menyusun/menata ulang bagian menu, isi web dari lembaga BTKP agar terlihat lebih menarik lagi.

Partisipatoris : Pembuatan desain baru/edit interface website BTKP yang mengacu pada prinsip-prinsip desain pesan pembelajaran dan etika website.

Dana : -

Waktu : 10 Agustus – 10 September 2015

Penanggung jawab : Wisnu Wibowo

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Program Kerja Utama**

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengaplikasian ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan kepada masyarakat/lembaga. Kegiatan yang termasuk lingkup PPL diarahkan ke pengabdian yang juga berkaitan dengan dunia kependidikan. Dalam Kegiatan PPL terdapat Program kerja utama dan Program kerja utama partisipatif. Program Kerja utama merupakan program yang direncanakan oleh Tim Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan pada saat observasi sebelum penerjunan di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP) Dinas Dikpora Pemda DIY. Tim PPL mempunyai beberapa program kerja utama yang dibagi merata kepada seluruh anggota tim PPL. Setiap anggota diberi tanggung jawab sebagai koordinator program. Berikut adalah program kerja utama yang penulis ikuti:

##### **1. Pengembangan Produksi Media Budaya Berbasis TI (E-book)**

Deskripsi Program : Pengembangan produksi media berbasis E-book merupakan program dari BTKP yang ditujukan kepada masyarakat luas. Karena kelak E-book untuk kedepannya akan menggantikan buku yang beredar dikalangan publik. E-book merupakan buku elektronik berbasis teknologi yang berisi tentang pendidikan yang akan diaplikasikan pada aplikasi i-book pada apple.

Persiapan Pelaksanaan : Sebelum melaksanakan program kegiatan, terlebih dahulu berkoordinasi tentang pelaksanaan bersama pak Oki guna menanyakan lebih lanjut tentang E-book dan partisipasi apa saja yang dapat dilakukan untuk menunjang program E-book. E-book ini nantinya akan dibuat menggunakan iMac yang dimasukkan pada aplikasi ibook berbasis apple. Koordinasi pembuatan bersama mas Fahrul mengenai e-book menggunakan iMac. Dilanjutkan *breafing* bersama mas Fahrul tentang pelatihan menggunakan IOS iMac serta basic menggunakan iMac melalui aplikasi i-book untuk menyusun buku online berbasis IOS. Setelah mendapatkan pelatihan kami melakukan koordinasi dengan pak

Oki untuk meminta naskah buku elektronik. Dan selanjutnya pemberian tugas lewat email untuk membuat breakdown naskah buku elektronik budaya TIK.

**Pelaksanaan** : Penyusunan breakdown untuk membuat ebook. Penyusunan ini merupakan garis besar isi buku yang akan diisi, misal gambar, video, audio, dan animasi. Breakdown yang dibuat ini ada 2 judul yang pertama naskah buku tentang budaya TIK dengan judul mengenal Batik Yogyakarta dan Belajar Praktis Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Penyusunan breakdown rencana untuk mengisi komponen-komponen yang nantinya akan dilampirkan di E-book.

**Evaluasi** : Hambatan dari kegiatan yang sudah dikerjakan dalam penyusunan E-book adalah pembuatan skenario breakdown yang belum pernah kami dapatkan selama masa study di perguruan tinggi.

## **B. Program Kerja Utama Partisipatif**

### **1. Partisipatif Pameran Pendidikan**

#### **a. Deskripsi Program**

Pameran Pendidikan yang diadakan oleh BTKP (Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan) ini merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan oleh BTKP itu sendiri. Kegiatan ini menjadi satu dengan pelaksanaan lomba KI HAJAR (Kita Harus Belajar). Pameran pendidikan ini mengundang beberapa mitra kerja dari BTKP berupa P4TK MATEMTAIKA, PUSTEKKOM, BLPT, dan mengundang beberapa sekolah untuk memamerkan produknya. BTKP sendiri pada pameran ini memamerkan beberapa produknya berupa CD Interkatif, JB Radio, profil tentang BTKP, fasilitas-fasilitas yang ada pada lembaga BTKP dan masih banyak lagi media pendidikan yang lainnya.

Pameran Pendidikan yang diselenggarakan oleh BTKP dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan anugerah KI HAJAR yang diselenggarakan selama 3 hari yaitu mulai dari tanggal 31 Agustus 2015 sampai 2 September 2015. Pada pelaksanaan kegiatan pameran ini melibatkan anggota PPL UNY dengan pembagian tugas antara penjaga stand pameran dengan membantu kegiatan lomba KI HAJAR yang dibagi dalam beberapa tugas dari rangkaian acara anugerah KI HAJAR dan pameran pendidikan.

b. Pelaksanaan Program

Partisipasi saya dalam pameran pendidikan adalah menjaga stand pameran hari Rabu tanggal, 2 September 2015. Pada pameran Pendidikan ini, bertugas untuk memberikan informasi tentang BTKP dan fasilitas-fasilitas yang ada pada BTKP, juga memberikan informasi pada pengunjung tentang media-media pembelajaran yang telah diproduksi di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP). Media-media yang ada di BTKP sendiri akan didistribusikan ke sekolah-sekolah binaan BTKP untuk membenatu dalam kegiatan proses belajar-mengajar.

**2. Partisipasi Siaran JB Radio**

a. Deskripsi Program

Jogja Belajar Radio adalah radio streaming Balai Tekkomdik DIY Yang memberikan layanan pendidikan yang dikemas secara edutainment. JB Radio memberikan layanan informasi pendidikan yang dipadukan dengan hiburan yang mendidik. JB Radio mempunyai 6 acara program rutin setiap harinya, program-program ini meliputi selamat pagi, 1 jam bersama artis idola, dangdut nusantara, agenda jogja, lentera hati, dan jogja hari. Selain program-program rutin yang ada pada JB Radio, JB Radio juga mempunyai 8 program unggulan, diantaranya talkshow, lumbung budaya, sosok tokoh, resensi media, ayo belajar, info IPTEK dan sains, bincang santai, resensi warta guru. Dengan kemajuan teknologi saat ini, orang-orang yang suka mendengarkan siaran radio tidak hanya dapat mendengarkan melalui radio saja, tetapi sekarang para pendengar dapat memanfaatkan media internet untuk dapat mendengarkan radio. Untuk dapat mendengarkan siaran JBradio para pendengar dapat mengakses <http://www.jbradio.jogjabelajar.org>.

b. Pelaksanaan Program

Partisipasi yang dapat saya lakukan pada JB Radio ini adalah dengan merenaming dan mensorting lagu-lagu Manca Negara maupun dari lagu-lagu Dalam Negeri, selain merename lagu-lagu dan mensorting juga mencari info-info ringan yang digunakan untuk bahan siaran.

**3. Partisipasi JB Tube**

a. Deskripsi Program

Jogja Belajar Tube adalah layanan konten dari Balai Tekkomdik DIY yang merupakan pembelajaran berbasis video yang diunggah melalui Portal Jogja Belajar. JB Tube dapat dimanfaatkan oleh siswa

atau pengguna media video tanpa harus datang ke Kantor Balai Tekkomdik DIY. Konten yang ringan diharapkan memberikan kemudahan untuk diunduh dan digunakan belajar mandiri. Selain Program kegiatan JB Tube tersebut, terdapat juga juga program JB Tube yaitu memonitoring dan mengevaluasi pemanfaatan Jogja Belajar ke sekolah-sekolah binaan Balai Tekkomdik DIY, guna mengetahui perkembangan dari penggunaan fasilitas yang sudah diberikan oleh lembaga ke sekolah-sekolah binaan Balai Tekkomdik DIY.

b. Pelaksanaan Program

Partisipasi yang saya lakukan adalah membuat judul video pembelajaran untuk diproduksi di Balai Tekkomdik dan kemudian di unggah ke situs Jogja Belajar. Dalam pembagian kategori video yang terdapat pada porta Jogja Belajar, saya ditunjuk oleh penanggung jawab kegiatan untuk membuat sebuah judul dengan kategori untuk pendidikan formal, dan disertakan dengan synopsis, latar belakang video, serta narasumber. Saya membuat dua judul yaitu Tata Tertib di sekolah dan Sowon Nggene Simbah.

**4. Partisipasi Pengembangan Desain Instruksional Pembelajaran (Media Video)**

a. Deskripsi Program

Pengembangan Desain Instruksional Pembelajaran (media video) merupakan sebuah program BTKP yang ditangani oleh seksi pengembangan dan produksi. Kegiatan ini adalah memproduksi sebuah media video pembelajaran untuk anak-anak sekolah guna membantu dalam proses belajar mengajar. Kali ini, seksi pengembangan dan produksi akan memproduksi tiga buah film dimana film-film tersebut terdapat materi-materi pembelajaran dan sudah tervalidasi oleh ahli media dan ahli materi, sehingga dapat dilakukan take film. Pengambilan gambar ini memakan waktu selama 6 hari lamanya, dimana dalam waktu 6 hari ini, tiga judul film ini harus sudah terselesaikan dengan baik. Judul-judl film ini adalah “kami peduli”, “buah keuletan”, “si manis yang hitam manis”.

b. Pelaksanaan Program

Partisipasi yang saya lakukan adalah ikut membantu dalam memproduksi film ini, dimana setiap harinya terdapat 2 anggota PPL yang bergilir untuk mengikuti pengambilan gambar ini. Pada pengambilan gambar ini saya bertugas sebagai talent menjadi Ibu Gusta dan membantu mempersiapkan peralatan/perlengkapan untuk syuting di setiap lokasi karena lokasi berpindah-pindah.

## **5. Pendampingan Ujicoba Produksi Animasi**

### **a. Deskripsi Program**

Pendampingan uji coba animasi dilakukan oleh pihak BTKP untuk mereview video yang akan di publikasikan pada Taman Kanak-kanak. Review bertujuan untuk memperbaiki atau menerima saran-saran yang telah diusulkan oleh masing-masing pengamat, pengaji materi, Kepala BTKP, ahli materi, ahli media dan penulis yang nantinya akan diperbaiki oleh sutradara animasi keinginan reviewer. Setelah di review kelak video ini dapat membelajarkan anak-anak yang masih tahap berkembang, sehingga dianggap anak-anak lebih mudah untuk mengambil nilai positif dari animasi yang dibuat.

### **b. Pelaksanaan Program**

Partisipasi yang saya lakukan adalah mendampingi mereview produksi animasi yang dihadiri oleh 25 orang yang terdiri dari pengamat, pengaji materi, ahli materi, ahli media, penulis, sutradara, Kepala BTKP, Kepala Seksi Pengembangan dan produksi, Kepala Teknisi dan mahasiswa PPL UNY; menulis masukan-masukan tentang produksi animasi; dokumentasi saat kegiatan dan merekap hasil review produksi animasi. Mereview 3 judul animasi yaitu Yoga Berhati Emas, Merindukan Kasih Sayang Ayah, dan Memburu Pelangi.

## **C. Program Kerja Tambahan**

### **1. Apel Pagi Bersama Seluruh Pegawai BTKP**

#### **a. Deskripsi Program**

Program kerja ini diselenggarakan oleh Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP). Terlaksana setiap hari senin dan kamis, pukul 07.30-selesai WIB di halaman depan BTKP. Kegiatan apel pagi wajib diikuti oleh seluruh pegawai dan karyawan BTKP, beserta mahasiswa PPL dan siswa PKL. Petugas apel ditugaskan secara bergiliran pada setiap kelompok seksi dan bagian. Pembina dalam apel pagi bergiliran diantaranya oleh kepala BTKP dan kepala seksi bidang. Apel pagi merupakan salah satu waktu yang dijadikan untuk mengumumkan informasi-informasi lembaga selama masa kerja seminggu ke depannya. Ketua kelompok PPL atau perwakilan sebagai pelapor dalam setiap apel pagi terlaksana.

#### **b. Pelaksanaan Program**

Partisipasi yang saya lakukan pada kegiatan apel pagi ini adalah menjadi peserta apel pagi. Kegiatan ini terlaksana pada :

1. Senin, 10 Agustus 2015. Apel pagi penyerahan TIM PPL TP UNY, diikuti oleh 15 mahasiswa PPL.
2. Kamis, 13 Agustus 2015. Apel pagi pengumuman kegiatan peringatan HUT RI, diikuti oleh 13 mahasiswa PPL.
3. Kamis, 20 Agustus 2015. Apel pagi diikuti oleh 15 mahasiswa PPL.
4. Senin, 24 Agustus 2015. Apel pagi diikuti oleh 10 mahasiswa, 5 mahasiswa tugas luar pengembangan media video pembelajaran.
5. Kamis, 27 Agustus 2015. Apel pagi diikuti oleh 11 mahasiswa, 4 mahasiswa tugas luar pengembangan media video pembelajaran.
6. Kamis, 3 September 2015. Apel pagi diikuti oleh 11 mahasiswa, kelompok mahasiswa PPL menjadi petugas apel.
7. Senin, 7 September 2015. Apel pagi diikuti oleh 12 mahasiswa.

## **2. Peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke-70**

### **a. Deskripsi Program**

Program ini dilaksanakan untuk memperingati HUT Kemerdekaan RI Ke-70. Peringatan HUT Kemerdekaan ini berlangsung di halaman depan dan halaman belakang Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk saling mempererat tali silaturahmi dengan seluruh pegawai, dan juga untuk membangkitkan rasa nasionalisme. Peringatan HUT Kemerdekaan RI yang ke-70 ini diselenggarakan pada tanggal 14 Agustus 2015 dengan rangkaian acara perlombaan yaitu lomba volley, lomba tenis meja, lomba selfie, dan lomba kreasi minuman.

### **b. Pelaksanaan Program**

Partisipasi yang saya lakukan pada kegiatan ini adalah PJ lomba Kreasi Meracik Minuman untuk membuat formulir penilaian lomba, membeli dooprize dan hadiah untuk lomba, membungkus hadiah perlombaan, pendampingan lomba kreasi meracik minuman. Membantu penghitungan skor lomba tenis meja.

## **3. Upacara HUT Kemerdekaan RI Ke-70 di Dinas DIKPORA**

### **a. Deskripsi Program**

Upacara peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-70 ini berlangsung di halaman Dinas DIKPORA DIY dengan peserta upacara seluruh balai kedinasan yang berada pada Dinas DIKPORA DIY. Kegiatan ini berlangsung secara hikmat dan khushuk. Upacara peringatan dimulai pukul 07.30-08.30 WIB.

b. Pelaksanaan Program

Partisipasi yang saya lakukan pada kegiatan ini adalah menjadi peserta upacara peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-70. Upacara ini diikuti oleh 14 orang mahasiswa PPL BTKP dan 1 orang izin tidak mengikuti upacara.

**4. Pengembangan Cover Buletin**

a. Deskripsi Program

Pengembangan Buletin merupakan salah satu program balai tekondik yang terbit setiap 3 bulan sekali, buletin ini berisi bahasan mengenai informasi-informasi seputar pendidikan. Balai tekondik juga mengajak para guru untuk membuat artikel seputar pendidikan untuk dijadikan sebagai berita utama disetiap edisi buletin.

b. Pelaksanaan Program

Partisipasi yang saya lakukan adalah membantu konsultasi tentang Bulletin Warta Guru dengan Bu Tutik Subbag Tata Usaha, meminta foto-foto kegiatan ICT Camp And Edu Fair di bagian Teknisi dan mencari gambar-gambar untuk isi bulletin.

**5. Gebyar Anugerah KI HAJAR**

a. Deskripsi Program

Kegiatan “Gebyar Anugerah KI HAJAR” ini berlangsung selama 3 hari dimulai dari tanggal 31 Agustus-2 September 2015 dengan rangkaian acara berupa perlombaan yang diadakan di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan. Dalam rencana awal saat observasi di BTKP, kegiatan KI HAJAR belum dapat untuk dikonfirmasi kepastiannya dikarenakan pada saat itu ada banyak pekerjaan yang musti untuk diselesaikan oleh pihak BTKP. Setelah penerjuanan PPL ternyata kegiatan KI HAJAR jadi untuk diselenggarakan. Sehingga kegiatan KI HAJAR ini menjadi program kerja tambahan dikarenakan kegiatan ini tidak terdapat dalam proker awal. Rangkaian kegiatan KI HAJAR ini adalah berupa perlombaan dimana perlombaan ini mengikut sertakan seluruh pelajae se-DIY yang telah di seleksi sebelumnya.

Berbagai perlombaan yang diadakan pada acara KI HAJAR ini cukup banyak, mulai dari perlombaan mengusung tema kebudayaan sampai ke tingkatan yang nasional. Selain perlombaan yang merupakan acara utama dari KI HAJAR ini, pada event ini pun mengadakan workshop tentang robotika yang diselenggarakan di Dinas DIKPORA DIY. Rangkaian workshop ini menghadirkan berbagai macam pakar robrtika dan sekolah-sekolah yang telah mengembangkan produk berupa robotik.

b. Pelaksanaan Program

Partisipasi saya sebelum acara KI HAJAR ini adalah mempersiapkan persuratan yang ada yang dilakukan pada hari senin dan selasa, 24-25 Agustus 2015 untuk membagikan surat kepada sekolah-sekolah dan instansi/mitra kerja BTKP untuk menghadiri kegiatan anugerah KI HAJAR dengan melibatkan 4 Anggota PPL yaitu Achmad Subekti, Katarina Ardela, Fitra Kurniawati, dan Indy Annisa Persada.

Partisipasi saya pada saat acara KI HAJAR adalah pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Hanacaraka dalam Pembelajaran bersama Akhmad Fauzi; Membantu pendampingan Kuis Kihajar SD; Pendampingan Kuis Kihajar SMP; Membantu pendampingan desain poster, dan membantu pendampingan Edu Movie SMA/SMK.

**6. Jum'at Bersih**

a. Deskripsi Program

Kegiatan jumat bersih adalah kegiatan bersih-bersih lingkungan BTKP dan sekitarnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan selain untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih, mempunyai tujuan lain yaitu untuk menumbuhkan rasa kepedulian lingkungan kerja.

Jumat bersih diadakan setelah BTKP DIY menyelenggarakan acara atau kegiatan Ki Hajar yang diadakan didepan kantor BTKP, dimana kantor BTKP perlu untuk dibersihkan.

b. Pelaksanaan Program

Partisipasi yang saya lakukan pada kegiatan jumat bersih ini adalah membersihkan Lobby dan halaman depan BTKP. Saya membersihkan jendela-jendela di Lobby, Tata Usaha, dan Mushola ; serta saya menyapu halaman depan BTKP.

**7. Pendampingan Ujicoba Produksi Draft Master Audio**

a. Deskripsi Program

Analisis draft master audio merupakan program kerja yang diselenggarakan oleh pihak BTKP. Kegiatan menguji cobakan hasil produksi pihak BTKP berbasis audio. Program kegiatan ini, mengundang guru sebanyak 75 orang dari Sekolah Luar Biasa (SLB) Se-DIY. Undangan merupakan perwakilan sampel dari setiap kecamatan Sekolah Luar Biasa (SLB). Sistem uji coba dengan menjadikan para undangan sebagai responden atas media audio yang telah diproduksi untuk mengevaluasi kesesuaian media dengan sasaran siswa-siswa berkebutuhan khusus.

b. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan uji coba hasil produksi media pembelajaran audio terlaksana pada selasa, 8 September 2015. Kegiatan uji coba media pembelajaran audio hasil produksi BTKP ini dihadiri oleh 69 peserta, terdiri dari guru SLB se-DIY dengan sampel SLB setiap kecamatan. Pelaksanaan terbagi menjadi 2 tempat yaitu di Aula BTKP dan ruang Lab. ICT. Partisipasi pelaksanaan kegiatan antara lain :

1. Registrasi datang dan pulang
2. Pendampingan peserta uji coba media audio
3. Dokumentasi

**8. Partisipasi Perekapan Data Subbag TU**

a. Deskripsi Program

Pada program kerja tambahan ini, mahasiswa PPL berpartisipasi merekap data-data yang ada di Subbag Tata Usaha (TU). Partisipasi yang dilakukan berupa *editing* data uraian tugas setiap seksi, *editing* data TU, dan merekap data pengelolaan BTS ICT-EQEP.

b. Pelaksanaan

*Editing* data uraian tugas setiap seksi, kami dimintai partisipasi oleh Bu Tutik untuk mengedit data tersebut menggunakan Microsoft Word dan dikirim melalui email pada tanggal 10 Agustus 2015. Tugas ini dikerjakan oleh 3 orang mahasiswa PPL.

Perekapan data laporan pengelolaan BTS, kami dimintai partisipasi oleh Pak Susilo untuk merekap data tersebut menggunakan Microsoft Excel pada tanggal 21 Agustus 2015. Rekap data ini dikerjakan oleh semua mahasiswa PPL.

## **BAB III**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pelaksanaan program kerja PPL Teknologi Pendidikan UNY Semester Khusus tahun 2014/2015 yang diselenggarakan pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015 di BTKP, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Program kerja utama yang berjumlah 11 program hanya terlaksana 9 program kerja yakni; Seminar Pendidikan, Pameran Pendidikan, Siaran Radio, JB Tube, Analisis Draft Master Video, Pendampingan Uji Coba Produksi Animasi, Pengembangan Produksi Media Budaya Berbasis TI (E-Book), Pengembangan Desain Instruksional Pembelajaran (Media Video), dan Pengelolaan Interface Website.

Sedangkan program kerja yang tidak terlaksana ada 2 program yakni; Pengembangan Multimedia Instruksional dan Launching Produk BTKP, kedua program tersebut tidak terlaksana karena jadwal pelaksanaan yang ada di BTKP mundur sehingga mahasiswa PPL tidak bisa ikut berpartisipasi.

Program kerja utama saya adalah Pengembangan Produksi Media Budaya Berbasis TI (E-Book), program kerja utama partisipasi saya adalah Pameran Pendidikan, Siaran Radio, JB Tube, Pengembangan Desain Instruksional Pembelajaran (Media Video), dan Pendampingan Ujicoba Produksi Animasi. Program kerja tambahan yang saya ikuti adalah

- b. Program kerja tambahan yang berjumlah 9 program yang meliputi; Apel Pagi Bersama Seluruh Pegawai BTKP, Peringatan HUT Kemerdekaan, Gebyar Anugerah Ki Hajar, Upacara HUT Kemerdekaan RI Ke 70, Pengembangan Buletin, Jumat Bersih, Pembuatan Animasi untuk video, Perekapan Data Subbag TU berhasil terlaksana dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Target secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan yang diharapkan.

Program kerja tambahan yang saya ikuti ada 8 yaitu Apel Pagi Bersama Seluruh Pegawai BTKP, Peringatan HUT Kemerdekaan, Gebyar Anugerah Ki Hajar, Upacara HUT Kemerdekaan RI Ke 70, Pengembangan Buletin, Jumat Bersih, dan Perekapan Data Subbag TU.

## **B. Saran**

### **1. Untuk Mahasiswa**

- a.** Perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antar individu dan kelompok, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b.** Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, dan emosional agar PPL tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.
- c.** Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PPL dengan sebaik-baiknya.

### **2. Untuk Instansi**

- a.** Pembekalan keterampilan untuk mahasiswa PPL.
- b.** Adanya evaluasi rutin kinerja setiap individu mahasiswa PPL.

### **3. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) UNY**

- a.** Adanya persiapan yang matang serta adanya pelatihan dan praktek kerja lapangan.
- b.** Sebagai fasilitator mahasiswa dalam pendampingan terhadap program PPL, diharapkan lebih sering turun ke lapangan saat program berlangsung.
- c.** Melebarkan sayapnya dalam membangun jaringan dengan beberapa instansi swasta yang dapat mendukung program PPL, tidak terbatas kepada instansi pemerintah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Sundawan, Wawan dkk. 2014. Panduan PPL. Yogyakarta: Pusat Pengembangan PPL dan PKL LPPMP UNY.

Profil BTKP diakses dari [www.btkp-diy.or.id](http://www.btkp-diy.or.id)

LAMPIRAN

MATRIK INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
BALAI TEKNOLOGI KOMUNIKASI PENDIDIKAN  
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015



No	Nama Program	AGUSTUS							SEPTEMBER																			
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V	Minggu VI	Minggu VII	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V	Minggu VI	Minggu VII													
<b>A. PROGRAM KERJA KELOMPOK</b>																												
1	Seminar Pendidikan																											
2	Pameran Pendidikan																											
3	Stasiun Radio																											
4	JB Tube ( Jogja Belajar Tube )																											
5	Analisis Draft Master Video																											
6	Pengembangan Multimedia Instruksional																											
7	Pendampingan Uji coba Produksi Animasi																											
8	Pengembangan Produksi Media Budaya Berbasis TI (e-book)																											
9	Pengembangan Desain Instruksional ( Media Video )																											
10	Launching Produk BTKP																											
11	Pengelolaan Interface Website																											
<b>B. PROGRAM KERJA TAMBAHAN</b>																												
1	Apel Pagi Bersama Seluruh Pegawai BTKP																											
2	Peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke-70																											
3	Upacara HUT Kemerdekaan RI Ke-70 di DISDIKPOR																											
4	Pengembangan Cover Bulletin BTKP																											
5	Gelbyar Anugerah Ki Hajar 2015																											
6	Um'at bersih																											
7	Pendampingan Uji coba Produksi Draft Master Audio																											
8	Partisipasi Perkapapan Data Subbag TU																											
		11,5	6	10	10,5	6																						
		Jumlah Jam Pelaksanaan Per Hari													13	13	12	7	9	5	6	2						

Hari Aktif  
Proker tidak dapat dijalankan  
Pelaksanaan



Dosen Pembimbing  
Ismatun Munawaroh, M.Pd  
NIP. 19820911 200501 2 102

Yogyakarta, 12 September 2015  
Pelaksana Kegiatan PPL

Fitri Suruhwati  
NIM. 12105244010



**MATRIK INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**BALAI TEKNOLOGI KOMUNIKASI PENDIDIKAN**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN**  
**KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

No	Nama Program	AGUSTUS											SEPTEMBER											Jumlah Jam												
		Minggu I					Minggu II					Minggu III					Minggu IV					Minggu V														
		10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	R
<b>A PROGRAM KERJA KELOMPOK</b>																																				
1	Seminar Pendidikan	R			3			3	4																									10	0	
		P																																	0	
2	Darussa Pendidikan	R			2			3	1	5																								13	0	
		P																																	6	
3	Siaran Radio	R	1	1	1	1									1	1	1	1	1							1	2	1	1		2	2	2	2	26	0
		P													7	5.5	6.5									4.5	6.5	1.5							31.5	
4	Jili Tube ( Jogja Belajar Tube )	R																																9	0	
		P																																	6	
5	Analisa Draft Master Video	R	4	1																														5	0	
		P																																	0	
6	Pengembangan Multimedia Instruksional	R	2	2	2	2	2			2																								12	0	
		P																																	0	
7	Pendampingan Uji coba Produksi Animasi	R								1	2	3																						6	0	
		P																																	8.5	
8	Pengembangan Produk Media Study Beban TI (e-book)	R										2															1		4	5				22	0	
		P																																	17	
9	Pengembangan Desain Instruksional ( Media Video)	R			3																													5	0	
		P																																	19	
10	Launching Produk ITKP	R		3	3	5																												11	0	
		P																																	0	
11	Pengujian Interface Website	R																																9	0	
		P																																	0	
<b>B PROGRAM KERJA TAMBAHAN</b>																																				
1	Apel Pagi Bersama Seluruh Pegawai ITKP	P	0.5			0.5					0.5																	1			1		0.5	3.5	0	
2	Pertemuan HUT Kemerdekaan RI Ke-70	P	1	3	5.5	7.5	5																											22	0	
3	Upacara HUT Kemerdekaan RI Ke- 70 di DISDIKPOR	P								1																								1	0	
4	Pengembangan Cover Halaman ITKP	P									1.5	1.5																						7	0	
5	Gebyer Amardi K1 Hajar 2015	P	4	3	1	2																											1	46	0	
6	Jum'at bersih	P																											2					2	0	
7	Pendampingan Uji coba Produk Draft Master Audio	P																															4	3.5	0	
8	Partisipasi Pembacaan Duta Subbag TU	P	1.5									4																						5.5	0	
<b>Jumlah Jam Pelaksanaan Per hari</b>			11.5	6	10	10.5	6			1	7	8	7.5	6			7.5	7	6	10	7			13	13	12	2	7		9	9	6	2	120	170.5	

	Hari Aktif
	Proker tidak dapat dilaksanakan
	Pelaksanaan

Yogyakarta, 12 September 2015  
Pelaksana Kegiatan PPL.

Etra Kusniwati  
NIM. 1210524010

**Program Kerja Utama**

**1. Pengembangan Produksi Media Budaya Berbasis TI (E-book)**



## NASKAH BUKU ELEKTRONIK BUDAYA TIK

HALAMAN	TEKS	VISUAL			AUDIO	KETERANGAN
		FOTO	VIDEO	ANIMASI		
1.	<b>JUDUL:</b> BELAJAR PRAKTIS TARI KLASIK GAYA YOGYAKARTA	Gambar tari klasik Yogyakarta				
		Slide show tari			Lagu instrumen tarian	
2.	<b>PENDAHULUAN</b> Seni Tari merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan media tubuh manusia berupa gerak-gerak. Tari merupakan salah satu bentuk seni yang universal, karena semua Negara memiliki cabang seni tari, hanya saja setiap daerah memiliki perbedaan sesuai dengan kebudayaan yang dimilikinya. Di Indonesia, seni tari secara umum terpetakan menjadi Tari Tradisional, Tari kreasi Baru dan Tari Kontemporer. Tari Tradisional adalah tarian yang telah mengalami suatu perjalanan hidup yang cukup lama dan selalu berpola pada kaidah-kaidah(tradisi) yang telah ada. Tari Kreasi Baru adalah bentuk tarian yang tidak bertolak dari kaidah-kaidah yang telah ada, tetapi sudah mengarah pada kebebasan dalam pengungkapannya. (Pengantar Pengetahuan Tari: 50) Sedangkan Tari Kontemporer merupakan tari yang dalam pengungkapannya sudah sangat	Gambar slide				

	<p>memiliki kebebasan yang diluar batas, baik gerak, iringan maupun unsur pendukung yang lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gerak Sebagai Unsur Utama Tari <p>Seni Tari merupakan salah satu dari unsur kebudayaan, oleh karena itu para sarjana tari menyatakan bahwa Seni Tari lahir bersama dengan lahirnya manusia di dunia. Sejak lahir hingga manusia mati, tidak pernah lepas dari gerak. Dengan begitu gerak sebagai salah satu unsur utama Seni Tari selalu berkaitan dengan keberadaan manusia. Hal ini selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Curt such bahwa Tari adalah gerak yang ritmis. Sehingga bisa disimpulkan bahwa semua gerakan yang memiliki ritme bisa dikatakan tari.</p> </li> <li>2. Jenis-jenis Gerak <p>Secara garis besar gerak dapat dibagi menjadi 2 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gerak Wantah (Sehari-hari), gerak ini merupakan gerak-gerak yang biasa dilakukan manusia dalam aktifitasnya sehari-hari, seperti berjalan, makan, tidur, bekerja, dll.</li> <li>2. Gerak Tari (Gerak Distilisasi), gerak ini adalah gerak-gerak yang telah diubah dari gerak wantah menjadi gerak-gerak tari. Perubahan gerak-gerak tersebut bisa dengan cara diperhalus maupun dirombak menjadi</li> </ol> </li> </ol>					
--	---	--	--	--	--	--

	<p>bentuk gerak-gerak artistik. Adapun secara garis besar gerak-gerak tari terbagi menjadi 2 yaitu:</p> <p>a. Gerak-gerak tari berdasarkan isinya terbagi menjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gerak Murni, yaitu gerak-gerak tari yang dalam pengungkapannya tidak memiliki arti tertentu, melainkan hanya mempertimbangkan unsur artistik semata.</li> <li>2. Gerak Maknawi, yaitu gerak-gerak yang dalam pengungkapannya memiliki arti atau maksud tertentu.</li> </ol> <p>b. Gerak-gerak tari berdasarkan penyusunannya terbagi menjadi 2 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gerak koreografi, yaitu gerak-gerak yang dalam pengungkapannya melalui proses penyusunan terlebih dahulu</li> <li>2. Gerak Improvisasi, yaitu gerak-gerak yang dalam pengungkapannya tanpa melalui proses penyusunan terlebih dahulu, melainkan langsung spontanitas dari penari sendiri.</li> </ol>	<p>Setiap jenis gerak diberi Foto gerak step by step dalam satu frame</p> <p>Gambar gerak</p>				
--	---	---	--	--	--	--

		murni				
		Gambar gerak maknawi				
		Gambar koreografi				
		Gambar improvisasi				
3.	<p><b>1.1.Pengertian Tari</b></p> <p>Seni Tari bersifat universal, hal ini berarti seni tari dapat dilakukan maupun dimiliki manusia di seluruh dunia. Mengingat tempat dan kedudukan manusia satu dengan yang lain berbeda-beda, maka pengalaman hidupmerekapun berbeda juga. Sehingga</p>		Video orang menari			

	<p>pemahaman terhadap seni tari pun berbeda-beda juga.</p> <p>Untuk membatasi apakah itu seni tari? Maka lahirlah bermacam-macam definisi tari yang dikemukakan oleh beberapa tokoh seni tari, adapun dalam buku Pengantar Pengetahuan Tari disampaikan definisi tari tersebut, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menurut Drs. Sudarsono mengemukakan bahwa Tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis yang indah.</li><li>2. Menurut Drs. Wisnoe Wardana menyatakan bahwa Tari adalah ekspresi estetis dalam gerak dengan media tubuh manusia.</li><li>3. Menurut Drs. Sudharso Pringgobroto menyampaikan bahwa tari adalah keteraturan bentuk gerak tubuh di dalam ruang.</li><li>4. Menurut Curt Sachs mengemukakan bahwa Tari adalah gerak yang ritmis.</li><li>5. Menurut Corrie hartong bahwa tari adalah gerak-gerak yang berbentuk dan ritmis dari tubuh dalam ruang.</li><li>6. Menurut La meri bahwa tari adalah ekspresi subyektif yang diberi bentuk obyektif.</li><li>7. Menurut Kamaladevi Chattopadhyaya bahwa tari dapat dilakukan sebagai suatu naluri, suatu desakan emosi dalam diri kita yang mendorong kita untuk mencari ekspresi pada tari, yaitu gerakan-gerakan yang ritmis yang lama kelamaan nampak</li></ol>					
--	--	--	--	--	--	--

	<p>mengarah kepada bentuk-bentuk tertentu.</p> <p>8. Menurut BPH Suryodiningrat menyatakan <i>ingkang kawastanan beksa inggih punika ebahing sedaya saranduning badan, kasarengan ungeling gangsa, katata pikantuk wiramaning gending, jumbuhing pasemon kalian pikajenging joged</i> (Tari adalah gerak seluruh badan yang diiringi irama lagu music yang diselaraskan dengan ekspresi tarinya).</p>					
4.	<p><b>1.1. Fungsi Seni Tari</b></p> <p>a. Tari Sebagai sarana Upacara</p> <p>Semenjak jaman kebudayaan prasejarah, telah diketahui bahwa tari lahir didasari oleh kegunaanya pada masyarakat di jamannya. Tari Upacara lebih difungsikan sebagai media persembahan dan pemujaan terhadap kekuasaan-kekuasaan yang lebih tinggi, dengan maksud untuk mendapatkan perlindungan atau mengusirnya, demi keselamatan, kebahagiaan dan kesejahteraan hidup masyarakat. (N. Suparjan dalam bukunya Pengantar Pengetahuan Tari)</p> <p>Adapun ciri-ciri Tari Upacara antara lain:</p> <p>b. Gerak-gerak tarinya imitatif atau meniru-niru gerak alam sekitarnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memunculkan suasana magis, mistis atau Religius.</li> <li>2. Ungkapan geraknya merupakan</li> </ol>		Video tari sebagai sarana upacara			

	<p>ekspresi kehendak jiwa penari.</p> <p>3. Dilakukan secara kolektif.</p> <p>c. Tari Sebagai Sarana Hiburan/Pergaulan Masyarakat</p> <p>Tari hiburan atau Pergaulan berkembang di dalam masyarakat pedesaan. Tarian ini hadir dengan maksud untuk memeriahkan atau mengakrabkan dalam pertemuan, atau untuk memberikan kesempatan bagi mereka yang mempunyai kegemaran menari. Setiap orang bisa berpartisipasi aktif ikut menari dengan harapan yang didambakan. Adapun ciri-ciri tari hiburan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki suasana kegembiraan</li> <li>2. Gerak-gerakannya relatif mudah ditirukan</li> <li>3. Irama iringan yang digunakan sangat mudah, jelas dan mampu membangkitkan semangat untuk menari.</li> <li>4. Biasanya dilakukan berpasangan putra putri, atau berkelompok.</li> </ol> <p>d. Tari Sebagai Bentuk Pertunjukan</p> <p>Tari Pertunjukan merupakan sebuah bentuk tari yang telah mempertimbangkan bentuk pola garapan yang rinci Tari pertunjukan ini lebih ditujukan kepada orang lain, sehingga membutuhkan kaidah-kaidah dalam</p>	<p>Gambar gerak tarian yang meniru gerakan alam sekitar</p>				
--	---	---	--	--	--	--

	<p>sebuah proses penyusunan sebuah karya tari. Segi artistik dalam karya tari ini menjadi dasar yang utama untuk mendapatkan kepuasan dari penonton. Adapun ciri-ciri dari tari Pertunjukan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarah kepada kepuasan penonton</li> <li>2. Mengutamakan unsur artistik</li> <li>3. Dibatasi oleh waktu yang tidak terlalu lama</li> <li>4. Membutuhkan komponen-komponen pendukung yang memadai</li> </ol> <p>e. Tari Klasik Gaya Yogyakarta</p> <p>Tari Klasik Gaya Yogyakarta diciptakan oleh Sri Sultan Hamengku Buwana I. Tari Klasik Gaya Yogyakarta terlahir bertepatan dengan berdirinya Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, pada tahun 1755. Pada saat itu terjadi peristiwa bersejarah yang terkenal dengan nama Perjanjian Giyanti atau juga terkenal dengan nama <i>Palihan Negari</i>. Adapun salah satu item dalam Perjanjian Giyanti berisi bahwa Kerajaan Mataram dibagi menjadi 2 yaitu, Kasunanan yang bertempat di Surakarta dan Kasultanan yang bertempat di Yogyakarta.</p> <p>Pada masa Pemerintahan HB I banyak karya-karyanya yang sangat spektakuler antara lain: Bedaya Semang, Lawung Ageng, Guntur Segara, Tugu</p>					
--	--	--	--	--	--	--

Wasesa. Perkembangan Tari Klasik Gaya Yogyakarta mengalami puncak kejayaannya pada masa pemerintahan HB VII, perkembangan tersebut terjadi di semua elemen tari, baik dari ragam-ragam gerak tari, busanan maupun iringan dan pola-pola wayang orangnya. Namun begitu hanya kerabat kraton dan abdi dalem yang terpilih yang dapat mempelajari Tari Klasik gaya Yogyakarta.

Gambar Sri  
sultan  
Humengku  
Buwana I

5.	<p><b>1.1.JENIS-JENIS TARI KLASIK GAYA YOGYAKARTA</b></p> <p>1. Tari Tunggal</p> <p>Tari Tunggal merupakan bentuk tarian yang dalam penyusunan gerakannya dikoreografikan untuk satu orang penari, meskipun dalam penyampaianya bisa ditarikan lebih dari 1 orang penari. Baik itu bentuk tari putri maupun tari putra. Adapun contoh untuk tari tunggal putri adalah Tari Golek, Sekar Pudyastuti, dll.</p>	<p>Slide tari golek, sekar pudyastuti, tari klana raja, klama alus, dan klana topeng</p>				

	<p>Sedangkan untuk contoh tari tunggal putra adalah Tari Klana raja, Klana Alus, klana Topeng, dll.</p> <p>2. Tari Berpasangan</p> <p>Tari Berpasangan merupakan bentuk tarian yang telah dikoreografikan untuk 2 orang penari, baik itu berpasangan putri, berpasangan Putra, maupun berpasangan putra dan putri. Biasanya tarian ini hanya ditarikan oleh 2 orang penari. Adapun di bawah ini beberapa contoh tari berpasangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tari Beksan srikandi-Suradewati (berpasangan Putri)</li> <li>2. Tari Beksan Menak Umarmaya – Umarmadi (berpasangan Putra)</li> <li>3. Tari Beksan Gatut Kaca – Pergiwa (Berpasangan Putra – Putri)</li> <li>4. Tari kelompok Tari Kelompok merupakan bentuk tari yang dalam penyusunan geraknya diperagakan untuk lebih dari 2 orang penari. Baik itu dalam bentuk kelompok kecil (sekawanan) maupun besar. Di bawah ini beberapa contoh tari kelompok</li> <li>5. Tari srimpi (Beksan Sekawanan : 4 penari Putri)</li> <li>6. Tari Bedaya (Kelompok besar : 9</li> </ol>		<p>Cuplikan video tari beksan srikandi-suradewati</p> <p>Cuplikan video tari beksan menak</p> <p>Cuplikan video tari Beksan</p>			
--	---	--	---	--	--	--

	<p>Penari Putri)</p> <p>7. Tari Lawung Ageng ( Kelompok besar : 16 Penari Putra gagah)</p> <p>8. Beksan Jemparing (Beksan sekawanan : 4 penari putra alus)</p>		<p>Gatut Kaca – Pergiwa</p> <p>Cuplikan video tari kelompok</p>     <p>Cuplikan video tari srimpi (Beksan Sekawanan</p>  <p>Cuplikan video tari Bedaya (Kelompok</p>  <p>Cuplikan video tari Lawung Ageng</p>  <p>Cuplikan video tari beksan jemparing</p>			
--	--	--	---	--	--	--

6.	<b>1.1.CARA MUDAH BELAJAR MENARI</b> Di dalam buku ini, akan ditampilkan bagaimana cara mudah untuk mempelajari Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Pada kesempatan ini akan dipelajari Gerak-gerak dasar Tari Klasik Gaya Yogyakarta dengan jenis Tari Putri, Putra Alus dan Putra Gagah.		Cuplikan video tahapan tari klasik gaya yogyakarta			
7.	PENUTUP				Lagu instrumen tarian	

## NASKAH BUKU ELEKTRONIK BUDAYA TIK

HAL	TEKS	VISUAL			AUDIO	KETERANGAN
		FOTO	VIDEO	ANIMASI		
1.	<b>JUDUL:</b> MENGENAL BATIK YOGYAKARTA	gambar orang membatik dan macam-macam motif batik				
		Slide show Batik Yogyakarta			Instrumen alat musik tradisional yogyakarta	
2.	<b>PENDAHULUAN</b> Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai budayanya. Salah satu warisan budaya yang menjadi jati diri bangsa Indonesia adalah batik yang tidak diragukan lagi nilai estetik, filosofis, fungsional dan keasliannya. Batik adalah hasil karya seni rupa , perpaduan antara seni dan teknologi warisan dari para leluhur yang bernilai tinggi, serta telah mengakar dalam sejarah kehidupan budaya bangsa Indonesia. Hal itu terbukti dengan penghargaan yang menyatakan bahwa batik sebagai Warisan Budaya Tak Berujud bagi Kemanusiaan ( Intangible Cultural Heritage for Humanity ) yang dihasilkan Bangsa Indonesia oleh United Nations Education Scientific and Culture Organisation (UNESCO) pada	Gambar slide macam-macam motif batik Yogyakarta				

	<p>tanggal 28 September 2009. Pengakuan serta penghargaan tersebut disampaikan secara resmi oleh UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009 di Abu Dhabi. Penghargaan ini diberikan karena penilaian terhadap keragaman motif batik yang penuh dengan nilai estetik dan filosofi yang mendalam. Nilai yang ada pada selembar kain batik tidak terbatas hanya pada keindahan penampilan berkat rumitnya pola dan serasinya warna. Lebih dari itu, batik memiliki keindahan rokhani yang hadir melalui ragam hias penyusun pola dengan makna filosofi yang mendalam sebagai hasil perpaduan budaya Hindu-Jawa dan Tiongkok di bumi pertiwi. Keindahan rohaniah inilah yang tidak dimiliki oleh batik buatan negeri lain.</p> <p>Selembar kain batik adalah kesaksian bisu akan tradisi gotong royong kreatif yang amat sangat tinggi. Begitu besar curahan tenaga, curahan pikiran dan curahan cinta yang ada di dalamnya. Karya batik adalah urun tangan banyak insan karena melibatkan ragam kepandaian, perangkat dan tahap proses-proses yang kait-mengait sebagai kearifan yang tersempurnakan selama berabad-abad.</p>					
3.	<p><b>1.2.Pengertian Batik</b>  a. Menurut Konsensus Nasional 12 Maret 1996, pengertian “Batik” adalah karya</p>		Video orang membatik			

	<p>seni rupa pada kain, dengan pewarnaan rintang, yang menggunakan lilin batik sebagai perintang warna. Menurut kosensus tersebut dapat diartikan bahwa yang membedakan batik dengan tekstil pada umumnya adalah proses pembuatannya. Dengan demikian suatu kain dapat dikatakan “Batik” bila dalam proses pembuatannya menggunakan teknik celup rintang yang menggunakan lilin batik sebagai perintang warnanya.</p> <p>b. Menurut etimologi, kata “Batik” berasal dari bahasa Jawa, dari kata “tik” yang berarti kecil dapat diartikan sebagai gambar yang serba rumit. Dalam kesusasteraan Jawa Kuno dan Pertengahan, proses batik diartikan sebagai “Serat Nitik”. Setelah Kraton Kartosuro pindah ke Surakarta, muncul istilah “mbatik” dari jarwo dosok “ngembat titik” yang berarti membuat titik.</p>					
4.	<p><b>1.1. Sejarah dan Perkembangan Batik Yogyakarta.</b></p> <p>Sementara ahli berpendapat bahwa motif-motif tertua batik klasik datang dari lingkungan kraton Mataram yang dikuasai Panembahan Senopati di Plered, Imogiri, yang kini berada di wilayah Bantul, Yogyakarta. Setelah beberapa</p>	Gambar pembatik di Kraton Yogyakarta				

	<p>keturunan, kerajaan berpindah ke Kartasura, kemudian ke Surakarta. Ketika terjadi perseteruan antar bangsawan di lingkungan kerajaan, pihak Belanda mengusulkan Perjanjian Giyanti yang membelah kerajaan menjadi Kraton Surakarta dan Kraton Yogyakarta. Setelah perjanjian ini ditandatangani pada tahun 1755, Sultan Hamengku Buwono dari Kraton Yogyakarta memohon agar semua karya batik yang ada di Kraton Surakarta dipindah ke kratonnya. Sejak itu, tumbuh komunitas-komunitas perajin batik di Yogyakarta untuk memenuhi kebutuhan lingkungan kraton dan para bangsawan.</p> <p>Kebudayaan batik tradisional yang tumbuh mula-mula di kraton, perkembangannya mempunyai titik puncak di lingkungan tersebut.</p> <p>Perkembangan teknik memproduksi batik terjadi di kraton juga. Situasi yang masih erat dengan kehidupan tradisional, situasi lingkungan yang masih mempertahankan unsur-unsur kebudayaan Hindu-Jawa, memberikan kesempatan para wanita kraton mendalami salah satu dasar pendidikan seni kriya batik mulai dari menyusun motif sampai membatiknya.</p>				
5.	<p><b>1.1.Upaya Pelestarian Batik.</b> Batik sebagai hasil seni dalam</p>	Gambar pembatik di Kulon Progo, Imogiri			

	<p>kebudayaan Indonesia telah diproduksi oleh masyarakat tertentu yang menyukai dan yang mengembangkan proses produksi batik. Karena pengaruh sentuhan para seniman, teknolog maupun pemakai, maka batik dapat berkembang dengan pesat baik produksi maupun pemasarannya.</p> <p>Tradisi membuat batik klasik dengan pewarna alam masih berlangsung hingga kini di Galur, Kulon Progo, sedang batik dengan motif-motif khas Yogyakarta banyak dijumpai di wilayah Imogiri, Bantul, terutama di dusun Giriloyo, desa Wukirsari. Batik kontemporer pun tumbuh dan berpusat di Tamansari. Di beberapa tempat di Yogyakarta, membatik adalah keseharian. Di desa Giriloyo hampir setiap rumah ada perempuan membatik. Para pembatik menyerahkan hasil perkerjaan mereka kepada para pedagang atau pengepul batik untuk diwarnai atau dijual. Setelah bencana gempa 2006, yang menghancurkan rumah penduduk, berdatangan bala bantuan dan pendampingan dari wadah-wadah pemberdayaan lokal maupun luar negeri. Pelatihan yang didapat memampukan para warga untuk bangkit kembali sekaligus mandiri dalam mengelola proses pembuatan batik hingga selesai.</p>	dan Tamansari				
--	---	---------------	--	--	--	--

	<p>Kemandirian baru ini berhasil meningkatkan kesejahteraan para pembatik dan menarik minat kaum muda untuk ikut mengembangkan dan melestarikan batik.</p>					
6.	<p><b>Peralatan Membatik</b>  <b>a. Canting tulis</b>  Membatik adalah seni, karena gambaran motifnya merupakan ekspresi perasaan, keinginan atau suasana hati sang pembatik. Membatik juga dapat dikatakan suatu penerapan teknologi, karena proses pelekatan lilin pada kain harus dengan alat yaitu canting.  Canting adalah sebetuk alat tulis dari Jawa yang terbuat dari logam dengan tangkai bambu atau kayu, digunakan untuk menulis, melukiskan atau menorehkan cairan lilin atau malam panas pada permukaan kain membentuk motif-motif batik dengan pola yang diinginkan. Hasil dari tulisan, lukisan atau torehan lilin atau malam dari canting tersebut disebut batik tulis.  Canting dibuat dengan mempertimbangkan presisi agar lilin atau malam yang keluar dari mulut canting dapat mengalir lancar sehingga hasil pembatikan dapat sesuai dengan yang diharapkan.</p>		<p>video tangan sedang mencanting atau gambar macam-macam canting tulis</p>			
7.	<p>Canting terdiri atas 3 bagian :</p>					

	<p>1. Mulut atau <i>cucuk</i>. Merupakan bagian ujung canting berbentuk pipa kecil sebagai jalan keluarnya cairn lilin atau malam yang bersentuhan langsung dengan kain.</p> <p>2. Bagian wadah atau <i>nyamplungan</i>. Berupa wadah berbentuk oval sebagai tempat cairan lilin atau malam panas yang tersambung pada bagian <i>cucuk</i>.</p> <p>3. <i>Gagang</i> atau pegangan. Adalah tangkai canting yang terbuat dari bahan bukan penghantar panas seperti kayu atau bambu.</p>	<p>gambar bagan canting/cucuk</p> <p>gambar bagan canting/nyamplungan</p> <p>gambar bagan canting/gagang</p>				
8.	<p>Di dalam pembatikan digunakan beberapa jenis canting tulis, tergantung dari tingkatan atau jenis pekerjaan membatik yang dilakukan.</p> <p>1. Canting <i>klowong</i> Canting ini digunakan untuk membatik bagian-bagian pola yang merupakan bentuk pokok dari pola tersebut.</p> <p>2. Canting <i>cecek</i> Canting cecek digunakan untuk membuat cecek (titik-titik) dalam isen-isen. Diameter lubang paruh canting cecek lebih kecil dari pada paruh canting klowong. Canting cecek</p>	<p>slide gambar canting klowong atau video orang membatik klowong</p> <p>gambar canting cecek atau video orang membatik cecek</p> <p>gambar canting isen</p>				

	<p>adalah canting yang paling kecil.</p> <p>3. Canting <i>isen</i> Canting isen digunakan untuk membatik bagian isen atau isian pada motif. Besar diameter lubang paruh canting isen diantara canting klowong dan canting cecek.</p> <p>4. Canting <i>tembokan</i> Canting tembokan digunakan untuk menutup bidang yang lebar baik di dalam maupun di luar motif. Diameter lubang paruh tembokan ini paling besar dibandingkan dengan jenis canting lainnya.</p> <p>5. Canting <i>carat</i> atau <i>seret</i> Pada canting carat ini didapati lebih dari satu paruh. Bahkan ada yang mempunyai 7 paruh sekaligus yang disebut <i>canting byok</i>. Yang banyak digunakan adalah canting <i>carat loro</i> (lubang dua) atau canting seret yang dipakai untuk membuat dua garis sejajar sekaligus .</p>	<p>atau video orang membatik isen</p> <p>gambar canting tembokan atau video orang menembok</p> <p>gambar canting seret atau video orang membatik seret</p> <p>gambar canting byok</p>				
9.	<p><b>b. Cap atau canting cap</b> Pelaksanaan kerja batik cap merupakan suatu pekerjaan membuat batik dengan cara mencapkan lilin batik pada permukaan kain. Sedangkan alat yang digunakan adalah semacam stempel yang terbuat dari plat tembaga yang disusun dan diatur sedemikian sehingga merupakan suatu bentuk motif batik. Bentuk stempel ini yang disebut “ Canting Cap “.</p>	<p>gambar canting cap atau video orang sedang mengecap</p>				

	<p>Canting cap terdiri 3 bagian, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian muka, berupa susunan plat tembaga yang berbentuk pola batik.</li> <li>2. Bagian dasar, yaitu tempat melekatnya bagian muka, dan disebut “<i>andangan</i>”</li> <li>3. Tangkai cap atau “<i>garan</i>”, untuk pegangan pada waktu mencap.</li> </ol>					
10.	<p>Berdasarkan pada motif dan bentuk capnya, maka terdapat beberapa cara menyusun cap pada permukaan kain, yang disebut jalan pencapan (<i>lampah</i>).</p> <p>Beberapa jalan pencapan (<i>lampah</i>) itu antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bergeser satu langkah ke kanan dan satu langkah ke muka, ini disebut sistem “<i>tubrukan</i>”.</li> <li>2. Bergeser setengah langkah ke kanan dan satu langkah ke muka atau satu langkah ke kanan dan setengah langkah ke muka, ini disebut sistem “<i>ondo-ende</i>”.</li> <li>3. Jalannya cap menurut arah garis miring, bergeser satu langkah atau setengah langkah dari sampingnya, ini disebut sistem “<i>parang</i>”.</li> <li>4. Bila jalannya cap digeser melingkar, salah satu sudut dari cap itu tetap terletak pada satu titik, sistem ini disebut “<i>mubeng</i>” atau berputar.</li> <li>5. Ada pula untuk mencapai satu raport motif digunakan dua cap, dan</li> </ol>	<p>gambar skema lampah tubrukan</p> <p>gambar skema lampah ondo-ende</p> <p>gambar skema lampah parang</p>				

	jalannya mengecapkan dua cap tersebut berjalan berdampingan, ini disebut sistem “ <i>mlampah sareng</i> ” atau jalan bersama.	gambar skema lampah mubeng				
		gambar skema lampah mlampah sareng				
11.	<p><b>c. Kuas</b> Selain canting tulis dan canting cap, alat lain yang digunakan untuk menorehkan lilin cair pada kain adalah kuas. Kuas yang dipakai adalah kuas yang biasa dipakai untuk mengecat. Ukuran kuas bermacam-macam tergantung kebutuhannya. Kebanyakan kuas dipakai untuk membuat batik lukis.</p>	gambar kuas atau video orang sedang membatik lukis dengan kuas				
12.	<p><b>2.2. Bahan Utama Batik</b> Bahan utama batik adalah kain mori. Mori adalah kain putih dengan konstruksi anyaman kain dan ukuran lebar tertentu yang disesuaikan dengan pemakaian batik. Berdasarkan konstruksinya, kualitas mori dibedakan menjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Primiissima, yaitu mori dengan kualitas paling halus. Primiissima biasa dipakai</li> </ol>	gambar kain mori				

	<p>untuk untuk membuat batik tulis dan batik cap halus.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Prima, adalah mori dengan kualitas kedua setelah primissima dan biasa digunakan langsung untuk batik tulis dan batik cap kualitas sedang.</li> <li>3. Biru, yaitu mori kualitas ketiga.</li> <li>4. Blaco, adalah mori kualitas paling rendah yang belum diputihkan. Kain blaco biasa disebut juga dengan kain grey.</li> <li>5. Berkolin, adalah produk kain mori yang kainnya telah dilakukan pekerjaan pendahuluan atau pretreatment. Pada saat pewarnaan, serat kain berkolin dapat menyerap warna lebih baik dari pada jenis mori lainnya.</li> </ol>					
13.	<p><b>2.3. Macam Lilin untuk Mambatik</b>  Lilin batik adalah bahan yang dipakai untuk menutup permukaan kain menurut gambar motif batik, sehingga permukaan yang tertutup lilin tersebut menolak atau <i>resist</i> terhadap warna yang diberikan pada kain tersebut. Lilin batik Indonesia merupakan penemuan dan karya bangsa Indonesia yang sudah turun-temurun. Wujud lilin batik yang kita kenal sekarang ini merupakan hasil ramuan unik dari beberapa bahan pokok lilin yang dikagumi oleh negara lain.</p>	Gambar malam/lilin batik				

14.	<p><b>a. Bahan pokok lilin batik</b>  Lilin batik terdiri dari bahan pokok sebagai berikut :</p> <p>1. Gondorukem  Nama lain gondorukem yaitu : Gondo, Songka, Harpus atau Hars, Colophonium. Colophonium dihasilkan oleh tanaman Pinus (<i>Pinus mercurii</i> Juhn). Pohon ini bila disadap akan menghasilkan getah kental berwarna putih susu. Pada penyulingan getah pinus akan menghasilkan terpentin dan residunya merupakan massa padat berwarna kuning muda dan kuning kecoklatan yang disebut Gondorukem. Dalam campuran lilin batik, gondorukem berfungsi sebagai bahan yang dapat memperbesar daya rekat campuran lilin pada kain, lilin menjadi lebih keras, tidak cepat membeku sehingga bentuk lilin batik menjadi baik.</p> <p>2. Damar mata kucing  Damar mata kucing diambil dari pohon <i>Shorea specs</i> dan <i>Hopea spp</i>. Setelah diambil dari pohon, damar tersebut tidak mengalami pengolahan seperti gondo, melainkan hanya dipecah-pecah menjadi lebih kecil dan dibersihkan kotorannya. Dalam pembatikan, damar dipakai sebagai campuran lilin batik dengan perbandingan tertentu yang disesuaikan dengan sifat dan penggunaan lilin batik yang dikehendaki. Mata kucing dipakai sebagai campuran lilin</p>	gambar gondorukem				
-----	--	-------------------	--	--	--	--

	batik, agar lilin dapat membentuk bekas atau garis-garis lilin yang baik dan melekat pada kain dengan baik.					
15.	<p>3. Malam tawon Malam tawon disebut juga <i>kote</i> atau lilin tawon. Lilin tawon yang terkenal diperoleh dari daerah Timor ( Sumbawa, Sumba dll ) dan Palembang. Malam tawon atau lilin kote ini biasa dipakai sebagai campuran lilin klowong.</p> <p>4. Parafin Parafin atau lilin BPM berupa putih bersih atau kuning muda, dipakai dalam campuran lilin batik agar lilin batik mempunyai daya tahan tembus air yang baik dan mudah lepas waktu dilorod. Lilin parafin cocok untuk campuran lilin yang dipakai pada suhu dingin atau musim hujan. Parafin dipakai pada lilin klowong maupun tembokan, terutama untuk batik kasar.</p> <p>5. Microwax atau lilin mikro Microwax atau lilin mikro adalah jenis parafin yang lebih halus. Warnanya kuning muda. Keadaannya lemas (flexible) menyerupai lilin <i>kote</i> (malam tawon). Maka pemakaiannya sebagai pengganti atau untuk mengurangi pemakaian lilin kote sehingga lilin batik menjadi lemas (ulet) dan mudah lepas saat dilorod.</p>	<p>gambar malam tawon</p> <p>gambar parafin</p> <p>gambar microwax</p>				

16.	<p>6. Lemak Lemak dihasilkan oleh hewan maupun tumbuhan. Pada suhu kamar lemak hewani berupa bahan padat, sedang lemak tumbuhan umumnya merupakan bahan cair. Lemak hewani yang sering dipakai sebagai campuran lilin batik adalah lemak dari kambing, kerbau dan sapi. Sedangkan lemak tumbuhan yang sering dipakai adalah minyak kelapa dan minyak sawit. Pemakaian lemak ini dimaksudkan untuk mempercepat lilin menjadi encer bila dipanasi. Dalam campuran lilin klowong dan lilin tembokan, pemakaian lemak ini berfungsi agar mempermudah lepasnya lilin pada waktu kain dilorod.</p> <p>7. Lilin bekas Lilin bekas merupakan lilin yang dikumpulkan pada waktu melorod kain batik. Lilin ini sedikit demi sedikit dikumpulkan. Setelah terkumpul, lilin bekas ini dibersihkan dari kotoran dan air dengan cara lilin direbus sampai airnya menguap. Lilin bekas ini dipakai untuk pengisi bila membuat campuran lilin batik, terutama lilin tembokan. Lilin bekas ini dapat dipakai untuk lilin penutup warna atau <i>lilin binton</i> (menutup warna biru).</p>	gambar lemak				
17.	<p><b>b. Golongan lilin batik</b> Ada beberapa nama lilin campuran bahan pokok lilin dengan fungsi berbeda yaitu :</p>	Gambar malam/lilin batik				

<p>1. Golongan lilin batik tulis (terutama Yogyakarta dan Surakarta). Fungsi lilin batik tulis harus dapat tahan lama selama proses membatik dan pewarnaan. Lilin batik tulis harus lebih rekat dan ulet, hal ini dapat dipenuhi dengan menggunakan lilin tawon dan microwax dalam resep campuran lilinnya.</p> <p>2. Golongan lilin untuk batik cap. Resep lilin batik cap menggunakan lebih banyak parafin dan gondorukem dari pada lilin batik tulis.</p> <p>3. Golongan lilin batik tulis/cap untuk motif nitik. Untuk membatik/mencap motif nitik, memerlukan campuran bahan pokok lilin dengan resep tertentu, yang kuat dan bersifat hampir sama dengan lilin tembakan.</p> <p>4. Golongan lilin untuk batik lukis. Lilin untuk batik lukis, karena sifat menutupnya hanya untuk satu jalan, berarti tidak melalui proses gerakan mekanis (medel, ngerik, mbintoni) yang banyak, jadi sifat lilin untuk batik lukis tidak perlu ulet dan rekat sekali. Maka lilin untuk batik lukis dapat dibuat dengan resep sesuai dengan lilin batik klowong cap maupun lilin batik tembakan cap.</p> <p>5. Lilin untuk batik sutera. Lilin untuk batik sutera digunakan lilin jeblogan. Lilin ini pada temperatur rendah sudah dapat mencair, sehingga untuk</p>					
---	--	--	--	--	--

	membatik dengan canting lilin dapat keluar dengan mudah. Lilin jeblogan mempunyai daya rekat tinggi, dan temperatur beku yang rendah sehingga lama menjadi padat.					
18.	<p><b>2.4. Perlengkapan Membatik</b></p> <p>Peralatan dan bahan yang digunakan dalam pekerjaan membatik merupakan sarana pokok yang menyebabkan keberhasilan pembatikan. Kekurangan dari salah satu peralatan dan bahan tersebut, merupakan suatu hambatan yang akibatnya akan menyulitkan pelaksanaan pekerjaan membatik dan hasilnya tidak seperti yang diharapkan.</p>	Gambar macam-macam perlengkapan membatik				
19.	<p>Untuk meakukan pekerjaan membatik, peralatan yang diperlukan adalah :</p> <p><b>a. Gawangan</b></p> <p>Tempat untuk membentangkan kain mori pada waktu dibatik disebut gawangan. Gawangan ini dibuat dari kayu atau bambu yang dapat berdiri, dengan ukuran panjang melebihi lebar kain mori (125 cm). Sedangkan tinggi rendahnya gawangan tergantung tinggi rendahnya tempat duduk yang digunakan.</p> <p><b>b. Kursi dan tempat duduk</b></p> <p>Dalam pelaksanaan kerja membatik, digunakan tempat duduk yang tinggi rendahnya disesuaikan dengan selera</p>	<p>slide</p> <p>gambar gawangan</p>				





	<p>Menyiapkan kain yang akan dibatik baik kain mori maupun kain sutera meliputi pekerjaan :</p> <p><b>1. Memotong kain</b> Kain mori dari pabrik masih berbentuk <i>geblogan</i> atau <i>puk</i> atau <i>piece</i>. Satu <i>geblogan</i> ini, untuk kualitas <i>primissima</i> atau <i>prima</i>, mempunyai panjang 35 yard atau 36 yard, dipotong menjadi 12 atau 13 potongan dengan ukuran tertentu. Ukuran panjang kain ada beberapa macam yaitu : 250 cm, 260 cm, 265 cm, ada juga yang ukuran panjang 225 cm. Sedang ukuran lebarnya 105 cm.</p> <p><b>2. Melipit</b> Melipit ( Jawa = mlipit ) yaitu pekerjaan menjahit atau memilin tepi kain mori yang akan dibatik. Hal ini bertujuan untuk menghindari terlepasnya benang bagian tepi dari tenunan kain.</p>	<p>gambar/video orang memotong kain mori</p> <p>gambar plipitan kain</p>				
21.	<p><b>3. Mencuci</b> Setelah kain putih dijahit tepinya, ada yang langsung dibatik tetapi ada juga yang dicuci terlebih dahulu. Dahulu kain dicuci untuk menghilangkan kanji yang berasal dari pabrik agar tidak mengganggu hasil pewarnaan. Sekarang, untuk kain kualitas <i>primissima</i> umumnya kualitas kanji dari pabrik sudah dibuat sedemikian rupa</p>	<p>Gambar orang mencuci kain mori</p>				

<p>sehingga kain dapat langsung dibatik karena bahan finishing dari pabrik tidak mempengaruhi warna batik.</p> <p><b>4. Mengetel atau meloyor</b> Setelah kain dicuci untuk menghilangkan kanji dari pabrik kemudian kain <i>diketel</i> atau <i>diloyor</i>. Tujuannya adalah agar kain menjadi lemas atau supel dan mempunyai daya serap terhadap warna lebih tinggi. Bahan untuk mengetel adalah minyak kacang dan bahan larutan alkali. Bahan larutan alkali ada yang berasal dari soda api ( Na OH ), soda abu ( Na<sub>2</sub> CO<sub>3</sub> ), air abu merang ( jerami ) atau biasa disebut <i>londo merang</i>.</p> <p><b>5. Menganji</b> Kain mori yang telah dicuci ( untuk batik gaya Yogyakarta ) kemudian dikanji. Ini untuk menjaga agar lilin batik tidak meresap ke dalam benang sehingga kain batik akan sukar dilorod. Kadar kanji 25-50 gr tepung tapioca per 1 liter air, perlu diusahakan kanji dapat merata, tidak tebal dan tidak terlalu tipis.</p> <p><b>6. Mengemplong</b> Setelah kain mori dikanji, dikeringkan kemudian disusun/ditumpuk datar sebanyak sepuluh lembar, digulung dan kain dikemplong bersama. Mengemplong adalah memukul-mukul kain mori di atas landasan kayu dengan menggunakan <i>ganden</i> atau</p>	<p>Gambar orang mengetel/meloyor</p>				
--	--------------------------------------	--	--	--	--

	<p>pemukul dari kayu sedemikian rupa sehingga permukaan kain mori tersebut menjadi halus, rata dan semua bulu serat menempel pada permukaan kain.</p>					
		Gambar orang mengemplong				
22.	<p><b>b. Menyiapkan alat dan perlengkapan</b> Alat dan perlengkapan membatik yang harus disiapkan sebelum memulai pekerjaan membatik yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompor</li> <li>2. Wajan kecil dengan lilin/malam</li> <li>3. Dingklik/kursi kecil</li> <li>4. Gawangan</li> <li>5. Semua canting yang diperlukan</li> <li>6. Seutas serat ijuk atau sepotong kawat listrik kecil untuk alat melubangi paruh canting jika tersumbat</li> <li>7. Celemek</li> </ol>	<p>slide</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• gambar kompor untuk membatik</li> <li>• gambar wajan kecil untuk membatik</li> <li>• gambar dingklik</li> <li>• gambar gawangan</li> <li>• gambar canting</li> <li>• gambar ijuk</li> <li>• gambar celemek</li> </ul>				
23.	<p>c. Membuat pola (memola) Sebelum melaksanakan pekerjaan membatik, kain mori yang akan dibatik dipola terlebih dahulu. Karena pola ini akan menentukan corak dari motif maupun</p>		video orang sedang memola			

	<p>pembagian bidang. Pola tersebut digambar di atas kertas kemudian dipindahkan di atas kain mori.</p> <p>d. Mambatik Mambatik adalah menggoreskan paruh canting pada kain mori. Pada waktu mambatik, ujung paruh canting dalam keadaan lebih rendah dari posisi sebelumnya supaya lilin cair dapat mengalir keluar dengan lancar. Jalannya mambatik seperti orang menulis yaitu dari kiri ke kanan.</p>		video orang sedang mambatik			
24.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mambatik klowong ( nglowong ) Pekerjaan ini adalah pelekatan lilin yang pertama, dan lilin yang dilekatkan ini merupakan kerangka dari motif batik yang akan dibuat. Klowongan ini ada dua tingkat, pertama disebut <i>ngrengrengan</i> yaitu klowongan pertama dan klowongan pada muka sebaliknya sebagai terusan klowongan pertama, pekerjaan ini disebut <i>nerusi</i>. Pekerjaan mambatik klowong menggunakan canting klowong.</li> <li>• Mambatik isen-isen Setelah selesai mambatik klowong dilanjutkan dengan mambatik isen-isen yaitu mambatik bagian isian dari ornament motif batik yang akan dibuat. Pekerjaan ini menggunakan canting isen atau canting cecek untuk isian yang berbentuk cecek (titik)</li> </ul>		video orang sedang mambatik klowong			video orang sedang

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menembok</li> </ul> <p>Yang dimaksud dengan menembok atau <i>nembok</i> adalah menutup kain setelah diklowong dengan menggunakan lilin/malam yang lebih kuat, dan pada tempat-tempat yang tertutup lilin ini nantinya tetap putih atau bagian-bagian motif yang akan tetap putih</p>		<p>membatik isen-isen</p> <p>video orang sedang membatik tembokan</p>			
25.	<p>a. Medel Medel adalah memberi warna pertama pada kain mori yang telah selesai dibatik. Warna wedelan ini adalah biru tua dan zat warnanya diambil dari bahan Nila ( Indigofera )</p> <p>b. Ngerok Ngerok adalah menghilangkan sebagian lilin batik dari motif batik pada tempat-tempat tertentu, yaitu bagian-bagian yang akan diberi warna soga atau bagian-bagian yang dibatik dengan lilin klowong.</p> <p>c. Mbironi Mbironi adalah menutup dengan lilin batik pada bagian motif yang pada tempat-tempat tersebut akan tetap berwarna putih atau biru agar tidak tertutup warna lain.</p>	<p>gambar batik wedelan</p> <p>Gambar kain yang</p>	<p>video orang sedang ngerok</p>			



	<p>tidak langsung. Zat warna alam yang digunakan dalam pewarnaan batik yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Warna-warna soga <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kulit pohon Tingi ( <i>Ceriops Candolleana</i> Arn )</li> <li>• Kayu Tegeran ( <i>Cudrania Javanensis</i> )</li> <li>• Kulit soga Jambal ( <i>Peltophorum ferrugineum</i> )</li> </ul> </li> <li>b. Warna biru tua atau wedelan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun Nila ( <i>Indigofera Tinctoria</i> )</li> </ul> </li> <li>c. Sebagai bahan-bahan pembantu pewarnaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sari kuning : sari cina ( kuncup bunga <i>Shophora Japonica</i> L )</li> <li>• Kembang pulu : kembang Kesumba ( <i>Carthamus tinctorius</i> L )</li> </ul> </li> </ol>					
27.	<p><b>2. Zat warna sintetis</b> Zat warna sintetis (synthetic dyes) atau zat wana kimia mudah diperoleh, stabil dan praktis pemakaiannya. Zat Warna sintetis dalam tekstil merupakan turunan hidrokarbon aromatik seperti benzena, toluena, naftalena dan antrasena diperoleh dari ter arang batubara (coal, tar, dyestuff) yang merupakan cairan kental berwarna hitam dengan berat jenis 1,03 - 1,30 dan terdiri dari despersi karbon dalam minyak. Minyak tersebut tersusun dari beberapa jenis senyawa dari bentuk yang paling sederhana</p>	<p>Gambar zat warna sintetis</p>				

	<p>misalnya benzena (C<sub>6</sub>H<sub>6</sub>) sampai bentuk yang rumit misalnya krisena (C<sub>18</sub>H<sub>12</sub>) dan pisenana (C<sub>22</sub>H<sub>n</sub>). Macam-macam zat warna sintetis antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Zat warna Direk</li> <li>• Zat warna Asam</li> <li>• Zat warna Basa</li> <li>• Zat warna Naphtol</li> <li>• Zat warna Belerang</li> <li>• Zat warna Pigmen</li> <li>• Zat warna Dispersi</li> <li>• Zat warna Bejana</li> <li>• Zat warna Bejana larut (Indigosol)</li> <li>• Zat warna Reaktif</li> </ul>					
28.	<p>Tidak semua zat warna sintetis bisa dipakai untuk pewarnaan batik, karena ada zat warna yang prosesnya memerlukan perlakuan khusus, sehingga hanya bisa dipakai pada skala industri. Zat warna sintetis yang banyak dipakai untuk pewarnaan batik antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Zat warna Naphtol</li> <li>• Zat warna Indigosol</li> <li>• Zat warna Rapid</li> <li>• Zat warna reaktif ( Procion, Remazol )</li> <li>• Zat warna Indanthrene</li> </ul>					
29.	<p><b>b. Pewarnaan secara celupan</b> Pewarnaan secara celupan pada prinsipnya adalah kain dicelup ke dalam larutan zat pewarna. Proses pencelupan dilakukan</p>	video orang mencelup				

	<p>beberapa kali, lalu dicuci dan dikeringkan dengan cara diangin-anginkan.</p> <p><b>c. Pewarnaan secara coletan</b> Proses pewarnaan dengan cara coletan yaitu proses pewarnaan dengan cara mengkuwaskan zat warna pada kain secara merata atau secara setempat.</p>	video orang mencolet				
30.	<p><b>BAB III.</b> <b>RAGAM HIAS BATIK YOGYAKARTA</b></p> <p>3.1. Ragam Hias Geometris</p> <p>a. Garis silang : Ceplok dan Kawung</p> <p>b. Garis miring : Parang dan Lereng</p> <p>c. Nitik</p> <p>3.2. Ragam Hias Non Geometris</p> <p>a. Lung-lungan dan Semen</p> <p>b. Pager sari</p>	<p>Slide gambar macam-macam batik motif Ceplok dan motif Kawung</p> <p>Slide gambar macam-macam batik motif Parang dan motif Lereng</p> <p>Slide gambar macam-macam batik motif Nitik</p> <p>Slide gambar macam-macam batik motif Lung-lungan dan motif Semen</p> <p>Slide gambar macam-macam motif batik Pager sari</p>				

31.	PENUTUP				Instrumen alat musik tradisional yogyakarta	
-----	---------	--	--	--	--	--

## A. Program Kerja Utama Partisipatif

### 1. Partisipatif Pameran Pendidikan



### 2. Partisipasi Siaran JB Radio



### 3. Partisipasi JB Tube

#### DAFTAR JUDUL JB TUBE YANG DIAJUKAN OLEH PPL UNY 2015

NO	JUDUL	NARASUMBER	ASAL INSTANSI	CP / PENGHUBUNG	NO.HP	EMAIL	KATEGORI
1	Si Cantik Yang Jago Bela Diri	Lia Karina M.	Persatuan Bela Diri Taekwondo Indonesia (PBTI)	Dwi Setia N	087839143300	<a href="mailto:Karinalia_02@yahoo.com">Karinalia_02@yahoo.com</a>	Pengetahuan Umum
2.	Manisnya Jogja dari Madukismo	Staf	Pabrik Gula Madukismo	Ikhwanul M	(0274) 377049, 377916		Pengetahuan Umum
3.	Jagoan Cilik, Jawara Taekwondo	Erviko Andrea	Golden Shark Taekwondo (ESTA)	Dwi Setia N			Pengetahuan Umum
4.	Tata Tertib Anak di Sekolah (Kewarganegaraan Kelas 1)	Erthinda Mahardika Iswarawati	UNY	Fitra Kurniawati	087857447273	<a href="mailto:erthiendami@gmail.com">erthiendami@gmail.com</a>	Pendidikan Formal
5.	Sowan Nggene Simbah	Atih Wahyuni	UNY	Fitra Kurniawati	085725586797	<a href="mailto:Atihwahyu4@gmail.com">Atihwahyu4@gmail.com</a>	Pendidikan Formal
6.	Budidaya Jambu Deli Hijau	Bayu Ari Purnomosidi	Dusun Genengan, Jambidan, Banguntapan, Bantul.	Wisnu Wibowo	08812718907	-	Flora dan Fauna
7.	Melihat Pembesaran Benih Arwana	Staff (PASTHY)	Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta	Wisnu Wibowo	085743328947	-	Flora dan Fauna
8.	Budidaya Singkong Emas	Pembudidaya	Gunung Kidul	Wisnu Wibowo	08812718907	-	Flora dan Fauna
9.	Mengenal Burung	Staff (Jogja Bird	Jogja Bird Farm	Wisnu Wibowo	085743328947	-	Flora dan Fauna

	Blackthroat	Farm)					
10.	Sindiran Jogja	-	-	Fauzi	085725737972	-	Dokumenter
11.	Desone Dolanan	-	-	Fauzi	085725737972	-	Dokumenter
12.	Pembiasaan Pengucapan Terimakasih, Tolong dan Minta Maaf.	Prof. C Asri Budiningsih	UNY	Hilma Aulia / Bekt	081328851883	-	PAUD
13.	Melatih Anak untuk Senantiasa selalu Bersyukur Kepada Tuhan	Enis	UNY	Hilma Aulia	081904152727	-	PAUD
14.	Ayo Belajar Bersama JBRadio	Hary	BTKP DIY	Saeful Iman	08174107261		Kegiatan BTKP
15.	Si-PDD Sistem perangkat deteksi dini berbasis android untuk mendeteksi tumbuh kembang anak.	Widodo	UNY	Irma Yulinda	082325795737	<a href="mailto:widodo@gmail.com">widodo@gmail.com</a>	Karya Tulis Ilmiah
16.	Pelatihan Dan Pendampingan Sentence Scramble Game Sebagai Media Pembelajaran Sintaksis Bagi Anak Tuna Rungu Di Sekolah Luar Biasa DIY	Alwiyah Sayidah	UNY	Irma Yulinda	085723251527	<a href="mailto:Saya.sayidah29@gmail.com">Saya.sayidah29@gmail.com</a>	Karya Tulis Ilmiah

### **SINOPSIS :**

#### 1. Tata Tertib Anak di Sekolah (Kewarganegaraan Kelas 1)

Latarbelakang : Video ini akan mengajarkan adik-adik yang duduk dibangku kelas 1 SD untuk mulai memupuk nilai tata tertib yang ada disekolah agar dari sedini mungkin anak-anak dapat belajar disiplin dan bersopan santun.

Sinopsis : Video ini menampilkan kegiatan anak di sekolah dan menampilkan siswa menaati berbagai tata tertib di sekolah yaitu menyalami tangan gurunya, bertegur sapa dengan teman sebayanya dengan sopan, berpakaian seragam rapih ketika berada di sekolah, mengajarkan untuk membuang sampah harus pada tempatnya, melarang untuk mengotori atau mencoret – coret tembok, mengajarkan untuk selalu menjaga kebersihan kelas agar anak bisa lebih giat dalam belajar, dan mengajarkan untuk selalu tepat waktu. Setelah berbagai macam tata tertib seperti diatas berlaku, agar anak tetap menjaga dan mematuhi tata tertib itu guru sebaiknya membuat kesepakatan bersama seperti adanya sanksi untuk anak yang melanggar, misalnya menghilangkan satu cap bintang pada anak agar anak mengetahui bahwa ia telah melanggar tata tertib dan cap bintangnya berkurang, dengan ini diharapkan anak dapat menyadari kesalahannya. Hukuman yang bersifat kekerasan secara fisik atau verbal lebih baik dihindari karena dapat berdampak negative bagi anak.

## 2. Sowan Nggene Simbah

Latarbelakang : : Setiap anak pasti sering berkunjung kerumah nenek dan kakeknya. Tetapi terkadang anak tidak mengerti atau tidak memahami bahasa yang harus digunakan untuk berbicara dengan orang yang lebih tua menggunakan bahasa jawa yang benar (krama alus). Dengan video ini diharapkan anak bisa memahami dan mempraktekan bahasa jawa krama dengan baik untuk sehari-hari untuk berbicara sopan dengan orang yang lebih tua.

Sinopsis : Video ini menceritakan anak yang sudah cukup lama tidak berkunjung kerumah nenek dan kakeknya. Saat tiba dirumah nenek pun terlihat sangat senang bertemu dengan cucu kesayangannya, nenek pun menyapa menggunakan bahasa jawa ngoko, sang cucu pun menjawab singkat dengan menggunakan bahasa krama alus, sang nenek pun terkejut dengan senang karena cucunya bisa menjawab dengan bahasa jawa alus, nenek pun mempersilahkan masuk dan bertanya belajar dari mana kamu tentang bahasa jawa alus, nenek pun menjelaskan memang sebaiknya kita yang lebih muda berbicara menggunakan bahasa jawa kepada orang yang lebih tua, karena itu mencerminkan sopan santun kita kepada mereka. Ketika nenek menjelaskan sang cucu meminta neneknya untuk mengajarkan berbicara bahasa jawa krama yang baik dan benar.

#### 4. Partisipasi Pengembangan Desain Instruksional Pembelajaran (Media Video)



#### 5. Pendampingan Ujicoba Produksi Animasi



#### a. Merekap Hasil Ujicoba Produksi Animasi

NO	JUDUL	JUMLAH PENGANALISA	NAMA PENGANALISA	NILAI			Aspek Materi	SARAN			CATATAN KHUSUS	KESIMPULAN
				ASPEK MATERI	ASPEK MEDIA	ASPEK PEMBELAJARAN		Aspek Visualisasi	Aspek Materi pembelajaran			
1	YOGA BERHATI EMAS	3	SITI JUWARIYAH, M. Pd	34	68	24	Terdapat penurunan adegan sebentar, bisa dipertasi	Saat main tayang-tayang akan lebih bagus polahnya tidak hanya 1. Tapi dibelakangnya bisa ditambah			Bisa ditambah materi untuk animasi. Misal, jika disuruh itu jangan mirip-animasi, didatukan beli obat baru kemain.	Layak diujicoba tanpa revisi
			SITI ANAM, S. Pd	33	65	21	Ketika yoga mau membeli obat, tiba-tiba yoga ikut main tayang. Adeg tidak sebelumnya lebih yang menguji dulu temasuk ketika beresnya responnya untuk bermain menatap yoga-kupa. Sebelumnya temanya menguji dari bagaimana yoga ikut bermain, tapi hanya sebentar karena harus membeli obat untuk ibunya	Sajian tayangan animasi 1) ketika membeli obat, yoga tidak menangi tetapi ketika jalan karena bus tempo masih tidak menangi, maka apa tidak sebelumnya pada waktu membeli obat tidak usah menangi sehingga terkesan yoga tidak menangi	Media pembelajaran ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi, namun jangan sampai simbol kesan bahwa ketika yoga mau membeli obat orang ibunya boleh mirip-animasi (main tayang dan menatap yoga-kupa). Itu dilakukannya karena ingin yoga yoga menghidangkan temanya	Pemberian hadiah pada anak kata bisa yang menyenangkan, tidak pesen	Layak untuk dicoba dengan revisi sesuai saran	
			TRI SURYANTI, S. Pd	34	64	21	Materi tidak sesuai dengan trafilatun tema dan Sub tema. Materi yang disajikan sesuai dengan lingkup pengembangan anak	Media menarik dan mudah dipahami anak	Materi yang dirayangkan memudahkan anak dalam belajar, mempermudah guru dalam menyampaikan materi	Pakikan dari syah disesuaikan dengan karakter syah 'Nilai' dalam pola bagi atau koneksi, bawak menggunakan celana panjang	Pada cerita, tampilan orangnya yoga (Keharga di rumah yoga, ada siapa saja?)	Layak untuk dicoba dengan revisi sesuai saran
							Umum dengan keppengapan dengan buku, terjamin karena dari pengantar mobil tidak diarahkan untuk anak-anak, maka...	penggambaran ketika terjauh	hasilpulan sudah terangkan olah	Belum ada tayangan syah pergi keluar kota, tidak terlihat kerumah mesak.		

NO	JUDUL	JUMLAH PENGALISIA	NAMA PENGALISIA	NILAI			SARAN				CATATAN KHUSUS	KESIMPULAN
				ASPEK MATERI	ASPEK MEDIA	ASPEK PEMBELAJARAN	Aspek Materi	Aspek Visualisasi	Aspek Materi pembelajaran			
1			TRI SURYANTI, S.Pd	33	64	21	Materi sudah sesuai dengan kurikulum tema 3. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.	Tarangan sudah baik, musik intronasi suara sudah sesuai dengan tema anak, tokoh sudah baik.	Materi yang disajikan sudah baik, anak sudah bisa memahami isi cerita dengan jelas sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi.	sewaiku dono bersenang dengan yoga, dono mengadu sama guru, bu guru seharusnya menasihati pada dono supaya betanem lagi dengan yoga	layak untuk dicoba dengan revisi sesuai saran	
2	MERINDUKAN KASIH SAYANG AYAH	3	SITI AMINAH, S.Pd	34	63	21	Materi yang disajikan sesuai dengan Tema dan Sub tema. Sebaiknya ada penjelasan kenapa ayah tidak bisa mengantar yoga ke sekolah. Sehingga anak diajar dan diajarkan oleh bibi (ayah). Waktu kakak habiskan beribadah sampai sehabisnya apa dan tempat sampai di istirahat pada waktunya.	Pada waktu bibi sudah main main (tolong gambar bibi tersebut tidak comber). Pada waktu yoga lari, terus menabrak motor seandainya guru main di depan pintu gerbang dan mencoba untuk mengahilangi, tapi belum keahilisan.	Background di dinding rumah sebaiknya sudah menggunakan berbagai gambar misal : binatang, mobil, buah tanaman dll. Bukan hanya angka 1+1=2 2+2=4 karena prinsip belajar selaya belajar dan belajar selaya betanem			layak untuk dicoba dengan revisi sesuai saran
3			SITI JUWARIYAH, M.Pd	30	60	20	motivasi belajar anak bisa ditambah	Penggambaran pemain wajahnya dipisahkan. Background di kamar yoga ada gambar perhiasan sebetulnya dengan gambar	Anak memerlukan tambahan contoh yang baik. Tulis isi hayati contoh yang bagus baik misalnya : bibi yang sering bertobat, anak yang kurang perhatian, yoga yang marah-marah	Materi bisa dikurangi pada bibi yang marah-marah. Diberikan contoh yang positif pada anak. Warna baju, guru, bapak, ibu di animasi sama dengan judul animasi yang lainnya	layak untuk dicoba dengan revisi sesuai saran	
4							1. Tokoh kakak dalam mengisahkan cerita kepada	Pemilihan bunyi sitin misalnya				

NO	JUDUL	JUMLAH PENGALISIA	NAMA PENGALISIA	NILAI			SARAN			CATATAN KHUSUS	KESIMPULAN
				ASPEK MATERI	ASPEK MEDIA	ASPEK PEMBELAJARAN	Aspek Materi	Aspek Visualisasi	Aspek Materi pembelajaran		
1			TRI SURYANTI, S.Pd	34	62	22	Materi sudah sesuai dengan kurikulum, tema dan subtema. Mudah dipahami anak.	Didalam kegiatan diajarkan, dipapan tulis sudah terpasang penjumlahan dengan angka motion diganti dengan gambar benda atau (hipotesis) karnak di TK, tak ada penjumlahan dengan angka	Sudah baik sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Waktu bu guru dan teman-teman mengajarkannya seharusnya ditambahkan pada teman-teman yang kurang tidak hanya sama bu guru		layak untuk dicoba dengan revisi sesuai saran
2			SITI AMINAH, S.Pd	35	61	22	Materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum dan sudah dipahami oleh anak-anak. Penjelasan guru dalam proses terjadinya palangi perlu diulang (tidak hanya satu kali) biar anak lebih paham lagi.	1. Background papan tulis (dinding kamar) sebaiknya berisi gambar yang menggambarkan penjumlahan bukan 3+3o lagi diganti dengan gambar angka 2. Pada waktu anak hayati posisi retelastip bukan sebetulnya 3. Inonasi suara = ketika terjatuh kuarang ekspresid bu yang sanolongnya juga kuarang ekspresid, suara ayuk kuarang ekspresid	Media ini sangat memudahkan siswa untuk belajar, ketika bu guru dan teman-teman mengajarkannya sesuai belajar tangan Proses pembuatan palangi bisa ditonakan lebih dan satu kali bisa 2 kali ompek anak jadi akan lebih jelas lagi		layak untuk dicoba dengan revisi sesuai saran
3	MEMBURU PELANGI	3	SITI JUWARIYAH, M.Pd	29	48	20	mencoba membuat materi dipelajari atau membuat palanginya dan saat menyebarkan warna palangi ditunjukkan gambar warna masing-masing	Penggambaran background pada latar TK dan kamar anak TK dengan tambah-tambahan atau matematika 3D sebetulnya dengan gambar	Pengertian tepak duduk bisa berkelompok atau duduk melingkar, tidak klasikal	Pada background diajarkan, maupun diruang tempat tidur anak TK tidak menentika atau tambah-tambahan seperti di SD sebetulnya dengan gambar untuk anak TK. Ajar cerita ketika anak dipertanyakan kenapa hujan-hujan tidak dibiarakan percobaan membuat palangi kuarang jelas, hanya yang kelihatan menyempirkan	layak untuk dicoba dengan revisi sesuai saran

## B. Program Kerja Tambahan

### 1. Apel Pagi Bersama Seluruh Pegawai BTKP



## 2. Peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke-70



**FORMAT PENILAIAN**  
**LOMBA KREASI MERACIK MINUMAN**

Nama Kelompok :

Aspek yang dinilai :

<b>Komponen/Sub komponen penilaian</b>	<b>Bobot Skor</b>	<b>Skor</b>
1. Kreatifitas a. Sesuai tema “Semangat Merah Putih” b. Keunikan makna racikan minuman	30 point	
2. Kebersihan a. Kebersihan tempat meracik minuman b. Kebersihan saat menyajikan	15 point	
3. Penampilan a. Penampilan penyajian	20 point	
4. Rasa a. Rasa minuman yang disajikan	20 point	
5. Kekompakan team	15 point	
<b>Jumlah</b>	100 point	

Juri

( )

## KRITERIA PENILAIAN

### LOMBA Foto Selfie / Groufie (Group Selfie)

Aspek yang dinilai :

<b>Komponen/Sub komponen penilaian</b>	<b>Skor Maks</b>
1. Kreativitas a. Sesuai tema “Semangat Merah Putih” b. Keunikan Judul	50 point
2. Kesesuaian Waktu a. Kesesuaian waktu foto di ambil dan di kirimkan pukul 07.00-09.00 WIB	20 point
3. Kesesuaian peraturan a. Foto asli bukan editan b. Foto diambil di lingkup BTKP pada saat peringkatan HUT RI	30 point
<b>Jumlah</b>	<b>100 point</b>

**FORMULIR PENILAIAN**

**LOMBA Foto Selfie / Groufie (Group Selfie)**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Skor</b>
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Juri

( )

**Daftar Peserta**  
**Lomba Kreasi Meracik Minuman**

<b>Asal perwakilan Kelompok</b>	<b>Nama Anggota</b>
Seksi Pengembangan dan produksi	1.
	2.
	3.
	4.
Seksi Layanan dan Promosi	1.
	2.
	3.
	4.
Subbag Tata Usaha	1.
	2.
	3.
	4.

## Daftar Peserta

### Lomba Voly Plastik

<b>Asal perwakilan Kelompok</b>	<b>Nama Anggota</b>
Seksi Pengembangan dan produksi	1.
	2.
	3.
	4.
Seksi Layanan dan Promosi	1.
	2.
	3.
	4.
Subbag Tata Usaha	1.
	2.
	3.
	4.
Teknisi Pegawai BTKP	1.
	2.
	3.
	4.
Praktek Kerja Lapangan (PKL)	1.
	2.
	3.
	4.
Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	1.
	2.
	3.
	4.

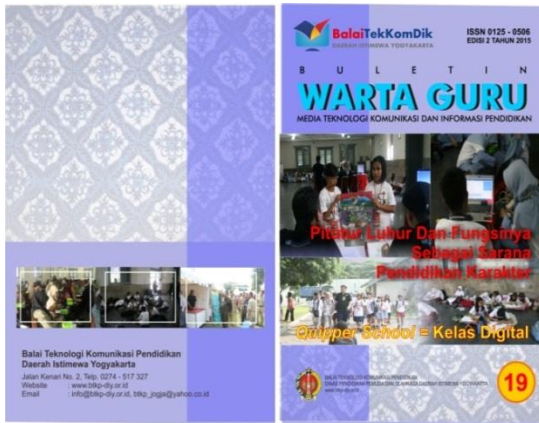
**Daftar Peserta**  
**Lomba Tenis Meja**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Asal Kelompok</b>
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		

### 3. Upacara HUT Kemerdekaan RI Ke-70 di Dinas DIKPORA



### 4. Pengembangan Cover Buletin



## a. Mencari Foto-foto untuk isi Bulletin Warta Guru

### 1. Kelas Digital



### 2. Meningkatkan Keyakinan Diri Pengawas Sekolah



### 3. Penggunaan Google



### 4. Psikologi Pendidikan



### 5. Teknologi Informasi



### 6. Teknologi Pendidikan



## 5. Gebyar Anugerah KI HAJAR

### a. Lomba Hanacaraka Bahasa Jawa



### b. Lomba KI HAJAR SD



### c. Lomba KI HAJAR SMP



**d. Lomba Edu Movie Competition SMA/SMK**



**e. Lomba Desain Poster**



## 6. Jum'at Bersih



## 7. Pendampingan Ujicoba Produksi Draft Master Audio



## **8. Partisipasi Perekapan Data Subbag TI**

- a. Mengedit data Subbag TU

### **URAIAN TUGAS JABATAN STRUKTURAL**

Nama Jabatan : Kepala Subbagian Tata Usaha  
Unit Kerja : Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan  
Instansi : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY

#### **URAIAN TUGAS :**

1. Merencanakan kegiatan per tahun anggaran Subbagian Tata Usaha berdasarkan tugas pokok dan fungsi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan
2. Membagi tugas kepada bawahan dengan cara mendisposisi agar pelaksanaan tugas berjalan efisien dan efektif
3. Memberi petunjuk kepada bawahan sesuai dengan ketentuan dan prosedur dengan agar produktivitas kerja bawahan optimal
4. Memeriksa hasil kerja bawahan berdasarkan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil
5. Memfasilitasi pengadaan sarana prasarana dan ketata usahan sesuai ketentuan yang berlaku untuk optimalisasi pelaksanaan tugas
6. Menyusun konsep naskah dinas di Subbagian Tata Usaha sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas
7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi implementasi kebijakan di Subbagian Tata Usaha untuk memperoleh informasi tentang permasalahan atau hambatan dalam pelaksanaan tugas
8. Mengikuti rapat – rapat berdasarkan disposisi Pimpinan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas
9. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas Subbagian Tata Usaha Pegawai kepada pimpinan sebagai pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan

## **URAIAN TUGAS JABATAN STRUKTURAL**

Nama Jabatan : Kepala Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan  
Unit Kerja : Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan  
Instansi : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY

### **URAIAN TUGAS :**

1. Merencanakan langkah –langkah operasional berdasarkan rencana kerja Balai sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas
2. Mengatur pelaksanaan kegiatan Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan sesuai ketentuan yang berlaku agar rencana kegiatan berjalan efisien dan efektif
3. Membagi tugas kepada bawahan sesuai Balai tugas dan tanggung jawabnya agar pelaksanaan tugas berjalan efisien dan efektif
4. Mengoreksi hasil kerja bawahan berdasarkan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil
5. Melaksanakan pembinaan terhadap bawahan berdasarkan capaian hasil kerja sebagai bahan untuk pengembangan kinerja
6. Menyeleenggarakan fasilitasi penyelenggaraan kegiatan Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan berdasar ketentuan yang berlaku untuk optimalisasi pelaksanaan tugas
7. Menyusun / Mengoreksi konsep naskah dinas di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan sesuai dengan peraturan perundangan untuk optimalisasi pelaksanaan tugas
8. Menngendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Balai Taknologi Komunikasi Pendidikan sesuai ketentuan yang berlaku untuk optimalisasi pelaksanaan tugas
9. Mengikuti koordinasi dan rapat-rapat berdasarkan disposisi Pimpinan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas
10. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas bagian Sekretariat kepada pimpinan sebagai pertanggungjawaban dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan

## **URAIAN TUGAS JABATAN FUNGSIONAL**

Nama Jabatan : Pengadministrasi Umum  
Unit Kerja : Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan  
Instansi : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY

### **URAIAN TUGAS :**

1. Melayanai penerimaan surat dinas, dokumen keuangan dan atau barang dengan menerima, memeriksa, dan menandatangani tanda terima untuk diproses lebih lanjut
2. Melayani penyiapan surat dinas, dokumen keuangan dan suatu barang dengan mengetik dan mengadministrasikan untuk diproses lebih lanjut
3. Mengadministrasikan surat dinas, dokumen keuangan barang cetakan atau buku yang masuk atau akan dikirim keluar dengan memeriksa dan mencatat nomor identitas dan atau pokok surat dinas / dokumen keuangan untuk ketertiban kearsipan
4. Mengelompokkan dan menyusun surat dinas, dokumen keuangan , barang cetakan atau buku yang masuk dan atau akan dikirim keluar sesuai dengan jenis dan kreteria tertentu agar mudah dikenali
5. Menerima, mengagendakan, mendistribusikan, menyimpan arsip aktif Melayani kebutuhan informasi arsip aktif dan menyiapkan arsip yang akan dinilai untuk dipindahkan ke unit kearsipan (TU)
6. Menyimpan surat dinas, dokumen keuangan, barang cetakan dan atau buku dengan menempatkan dalam bendel atau file di tempat tertentu agar tidak hilang
7. Menyiapkan penyelenggaraan rapat di ruang rapat dengan mengecek peredaran dan kehadiran undangan, mengatur tempat dan hidangan serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk membantu kelancaran acara rapat pimpinan
8. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsi jabatannya.

b. Perekapan data laporan pengelolaan BTS



**CATATAN HARIAN**  
**PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PPL)**  
**BALAI TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN PENDIDIKAN**

**Nama Instruktur : Oki Pambudi, S.Pd**

**Dosen Pembimbing : Isniatun Munawaroh, M. Pd**

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Pukul</b>	<b>Nama Kegiatan</b>
1.	Senin, 10 Agustus 2015	07.30 - 08.00	Apel pagi bersama seluruh pegawai BTKP
		09.00 - 10.00	Koordinasi kegiatan awal PPL dengan pegawai BTKP Pak Oki dan Pak Adi
		10.00 - 11.00	Koordinasi persiapan peringatan HUT RI bersama anak PKL
		11.00- 12.30	Membantu persiapan rapat pegawai Kepala Subbag Tata Usaha <ul style="list-style-type: none"><li>- Pengeditan data uraian tugas setiap Seksi</li><li>- Memfoto copy data yang diperlukan pegawai TU</li></ul>
		13.00 - 15.30	Pengembangan Desain Instruksional pembelajaran (media video) <ul style="list-style-type: none"><li>- Pendampingan anak SD yang sedang melakukan reading pembuatan video pembelajaran, pengembangan media video pembelajaran yang berjudul “Kami Peduli”</li></ul>
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	07.45 - 09.00	Persiapan peringatan HUT Kemerdekaan RI <ul style="list-style-type: none"><li>- Revisi proposal peringatan HUT Kemerdekaan RI di BTKP</li></ul>
		09.00 - 12.00	Editing data 14 file di Subbag Tata Usaha
		13.30 - 15.30	Persiapan peringatan HUT Kemerdekaan RI <ul style="list-style-type: none"><li>- Revisi proposal peringatan HUT Kemerdekaan RI di BTKP</li></ul>



**CATATAN HARIAN**  
**PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PPL)**  
**BALAI TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN PENDIDIKAN**

3.	Rabu, 12 Agustus 2015	07.30 - 09.00	Persiapan peringatan HUT Kemerdekaan RI - Membuat formulir penilaian lomba kreasi meracik minuman yaitu komponen/sub komponen penilaian lomba, skor minimal, dan skor lomba.
		09.00 - 11.00	Persiapan peringatan HUT Kemerdekaan RI - Membuat kriteria penilaian lomba Foto Selfie/Groufie (Group Selfie) - Membuat formulir penilaian lomba Foto Selfie/Groufie (Group Selfie) - Membuat daftar peserta lomba Foto Selfie/Groufie (Group Selfie)
		10.00 - 13.00	Pengembangan Produksi Media Budaya Berbasis TI (e-book) - Pendampingan tamu dari Dinas DIKPORA pada I-Mac dan Multimedia
		14.00 - 16.00	Persiapan peringatan HUT Kemerdekaan RI - Pembagian ketentuan-ketentuan lomba kepada Seksi Layanan dan Promosi; Seksi Pengembangan dan Produksi; dan Subbag Tata Usaha serta mendata perwakilan yang mengikuti lomba
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	07.30 - 08.00	Apel pagi bersama seluruh pegawai BTKP
		08.00 - 09.00	Breafing Persiapan peringatan HUT Kemerdekaan RI bersama Pak Oki
		09.00 - 09.30	Persiapan peringatan HUT Kemerdekaan RI - Terdatanya peserta lomba Persiapan peringatan HUT Kemerdekaan RI, terbelinya dan terbungkusnya persiapan lomba, hadiah-hadiah lomba dan doorprise.
		09.30 - 13.00	Membeli doorprize dan hadiah untuk acara lomba HUT RI ke 70
		13.00 - 14.00	Pendampingan mereview Ensiklopedia Yogyakarta berbasis IOS dan pembahasan lomba Ki Hajar yang diikuti oleh 15 guru bahasa jawa.
		14.00 - 15.00	Menyiapkan dan membungkus hadiah-hadiah perlombaan HUT RI ke 70
		15.00 - 16.30	Pendampingan tenis meja dan membantu jalannya perlombaan tenis meja.



**CATATAN HARIAN**  
**PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PPL)**  
**BALAI TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN PENDIDIKAN**

5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	06.30 - 11.30	Peringatan HUT Kemerdekaan RI <ul style="list-style-type: none"><li>- Senam bersama dengan seluruh pegawai BTKP dan yang berkontribusi</li><li>- Terlaksanakannya 3 lomba yaitu voly plastic, tenis meja dan meracik minuman.</li><li>- Terbaginya doorprise dan hadiah-hadiah untuk juara.</li></ul>
		13.00 - 14.00	Diskusi tentang Bulletin Warta Guru yang akan dibuat bersama Bu Tutik dari Subbag Tata Usaha
		14.00 - 14.30	Evaluasi program PPL Minggu I <ul style="list-style-type: none"><li>- Pencatatan uraian tugas Minggu 1</li></ul>
6.	Senin, 17 Agustus 2015	07.30 - 08.30	Upacara Peringatan HUT RI ke 70 di Dinas DIKPORA DIY <ul style="list-style-type: none"><li>- Hadir 14 Mahasiswa PPL TP UNY dan 1 mahasiswa ijin</li></ul>
7.	Selasa, 18 Agustus 2015	08.00 - 16.00	Renaming & sorting lagu-lagu data di siaran radio
8.	Rabu, 19 Agustus 2015	08.00 - 12.00	Renaming & shorting lagu-lagu data di siaran radio
		13.00 - 14.30	Koordinasi Pengembangan Desain Instruksional (media video) bersama Pak Oki, akan pelaksanaan pembuatan 3 judul video pembelajaran 22-27 Agustus 2015
		14.30 - 16.00	Mencari foto dan data-data yang diperlukan untuk dimasukkan ke dalam bulletin



**CATATAN HARIAN**  
**PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PPL)**  
**BALAI TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN PENDIDIKAN**

9.	Kamis, 20 Agustus 2015	07.30 - 08.00	Apel pagi bersama seluruh pegawai BTKP
		08.30 - 16.00	Renaming & shorting lagu-lagu data di siaran radio
10.	Jum'at, 21 Agustus 2015	08.00 - 12.00	Pendataan Laporan ICT EQEP Sekolah Binaan BTKP Tugas Subbag Tata Usaha
		13.00 - 14.30	Mencari gambar-gambar untuk Bulletin Warta Guru
11.	Senin, 24 Agustus 2015	07.30 - 08.00	Apel pagi bersama seluruh pegawai BTKP
		08.30 - 14.00	Renaming & shorting lagu-lagu data di siaran radio
		14.00 - 16.00	Mencari Referensi Judul Tema untuk Video kategori JBTube
12.	Selasa, 25 Agustus 2015	07.30 - 12.00	Renaming & shorting lagu-lagu data di siaran radio
		13.30 - 14.00	Tugas luar pengantar surat undangan pameran Ki Hajar ke SMK Negeri 6 Yogyakarta
		14.00 - 16.00	Renaming & shorting lagu-lagu data di siaran radio
13.	Rabu, 26 Agustus 2015	08.00 - 12.00	Penyusunan judul dan synopsis untuk video JBTube kategori pendidikan formal
		14.00 - 15.30	Mencari info ringan untuk bahan siaran radio
14.	Kamis, 27 Agustus	07.00 - 22.00	Partisipasi pengembangan video pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadi crew</li> <li>- Menjadi talent sebagai Ibu Gusta</li> </ul>
15.	Jum'at, 28 Agustus 2015	07.30 - 08.00	Koordinasi pembuatan e-book <ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi bersama Pak Oki mengenai pembuatan e-book</li> </ul>
		08.00 - 11.00	Merevisi desain cover dan isi materi bulletin Warta Guru yang sudah diperiksa oleh Pak Loko
		14.00 - 17.00	Persiapan Anugerah Ki Hajar <ul style="list-style-type: none"> <li>- Editing format penilaian lomba untuk juri</li> </ul>



**CATATAN HARIAN**  
**PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PPL)**  
**BALAI TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN PENDIDIKAN**

16.	Senin, 31	Partisipasi Gebyar Anugerah Ki Hajar	
	Agustus 2015	08.00 – 09.00	Registrasi peserta lomba dan tamu undangan
		09.00 – 09.05	Pembukaan lomba by MC dilanjutkan dengan menyanyikan lagu “INDONESIA RAYA”
		09.05 – 09.15	Tari pembukaan (tari gambyong)
		09.15 – 09.25	Laporan panitia oleh Kepala Balai Tekkomdik DIY
		09.25 – 09.35	Sambutan dan membuka secara resmi kegiatan Ki Hajar 2015, oleh Kepala Dinas DIKPORA DIY
		09.35 – 09.40	Pembacaan doa
		09.40 – 09.50	Penutupan oleh MC
		09.50 – 10.00	Pelaksanaan teknis lomba BUDAYA JAWA
		10.00 – 12.15	<ul style="list-style-type: none"><li>- Lomba Penyiari Radio berbahasa jawa</li><li>- Lomba Edu Reporter berbahasa jawa</li><li>- Teka teki silang berbahasa jawa</li><li>- Seleksi II Wasis Basa Jawa</li><li>- Lomba kaligrafi aksara jawa</li><li>- Pemanfaatan aplikasi Hanacaraka untuk KBM</li></ul>
		13.15 – 14. 15	Lanjutan lomba
		14.15 -15.00	Final Wasis Basa Jawa
15.00 – 15.30	Persiapan pengumuman hasil pemenang lomba		



**CATATAN HARIAN**  
**PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PPL)**  
**BALAI TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN PENDIDIKAN**

		15.30 – 16.00	Pengumuman hasil lomba
		16.00 – 20.00	Evaluasi hasil kegiatan hari pertama
17.	Selasa, 1 September 2015		Partisipasi Gebyar Anugerah Ki Hajar
		08.00 – 09.00	Registrasi peserta lomba
		09.00 – 10.00	Lomba KI HAJAR SD/MI angkatan I (50 peserta)
		10.00 – 11.00	Lomba KI HAJAR SD/MI angkatan II (60 peserta)
		11.00 – 12.00	Lomba KI HAJAR SD/MI angkatan III (60 peserta)
		12.30 – 13.30	Lomba KI HAJAR SMP/MTs angkatan I (60 Peserta)
		13.30 – 14.30	Lomba KI HAJAR SMP/MTs angkatan II (60 Peserta)
		14.30 – 15.30	Lomba KI HAJAR SMA/MA angkatan I (50 Peserta)
		15.30 – 16.30	Lomba KI HAJAR SMA/MA angkatan II (50 Peserta)
		16.30 – 17.30	Lomba KI HAJAR SMA/MA angkatan III (50 Peserta)
		17.30 – 20.00	Evaluasi hasil kegiatan hari ke dua



**CATATAN HARIAN**  
**PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PPL)**  
**BALAI TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN PENDIDIKAN**

18.	Rabu, 2 September 2015	Partisipasi Gebyar Anugerah Ki Hajar	
		08.00 - 09.00	Registrasi peserta lomba
		09.00 - 09.30	Persiapan lomba
		09.30 - 12.00	Edu Movie Competition SMP/MTs
			Edu Movie Competition SMA/MA
			Lomba Edu reporter
			Lomba Penyiar Radio
			Lomba pengembang Media
		09.30 - 11.30	Lomba desain poster angkatan I (80 orang)
		13.00 - 15.00	Lanjutan lomba
13.00 - 15.00	Lomba desain poster angkatan II (80 orang)		
15.00 - 15.30	Persiapan pemenang peserta lomba		
15.30 - 16.00	Pengumuman pemenang lomba		
16.00 - 17.30	Evaluasi hasil kegiatan hari ke tiga		



**CATATAN HARIAN**  
**PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PPL)**  
**BALAI TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN PENDIDIKAN**

19.	Kamis, 3 September 2015	07.30 – 08.00	Apel pagi bersama seluruh pegawai BTKP
		08.00 - 08.30	Koordinasi pembuatan breakdown naskah buku elektronik bersama Pak Oki
		09.00 - 09.40	Monitoring dan Evaluasi kegiatan PPL bersama Pak Oki
		14.00 - 15.30	Koordinasi pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan
20.	Jum'at, 4 September 2015	07.30 - 09.30	Kerja bakti mahasiswa PPL bersama siswa PKL
		10.00 - 10.30	Konsultasi Pendampingan Ujicoba Produksi Animasi bersama Pak Oki
		10.30 - 11.45	Pembuatan Breakdown Naskah e-book
		13.30 - 14.30	
21.	Senin, 07 September 2015	07.30 - 08.00	Apel pagi
		08.00 - 12.00	Pembuatan Breakdown Naskah e-book
		12.30 - 16.00	Pendampingan Ujicoba Produksi Animasi



**CATATAN HARIAN**  
**PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PPL)**  
**BALAI TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN PENDIDIKAN**

22.	Selasa, 08 September 2015	07.30 - 12.00	Merekap hasil Pendampingan Ujicoba Produksi Animasi
		12.30 - 16.00	Pendampingan Ujicoba Produksi Draft Master Audio
23.	Rabu, 09 September 2015	07.30 - 12.00	Pembuatan Breakdown Naskah e-book
		13.00 - 14.00	Pendampingan pembagian hadiah Ki Hajar
		14.00 - 16.00	Pembuatan laporan



**CATATAN HARIAN  
PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PPL)  
BALAI TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN PENDIDIKAN**

24.	Kamis, 10 September	07.30 – 08.00	Apel Pagi
		08.00 – 16.00	Pembuatan laporan
25.	Jumat, 11 September 2015	10.00 - selesai	Penarikan PPL BTKP

**Yogyakarta, 14 Agustus 2015**

**Mengetahui,**

**Pelaksana PPL**

**Fitra Kurniawati**

**NIM. 12105244010**